



BUKU PANDUAN SISWA

TAHUN PEMBELAJARAN 2024-2025



SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS KOTA DELTAMAS

BUKU PANDUAN 2024– 2025



**SMA PANGUDI LUHUR
BERNARDUS
KOTA DELTAMAS**

Jl. Tol Jakarta – Cikampek km.37 Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Telp. (021) 2215 7991

Email: kurikulumsmapl@gmail.com

website : <https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/>

KATA PENGANTAR

Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

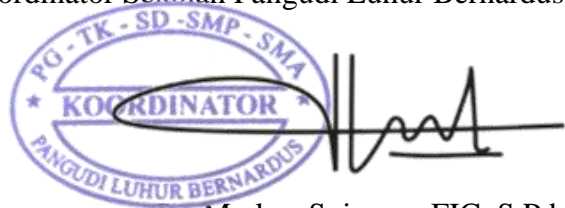
Bapak/ Ibu Orang Tua Peserta didik yang terkasih,

Selamat datang dan selamat bergabung dengan Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, secara khusus di satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur Bernardus. Kami bersyukur dan berterima kasih atas kepercayaan Bapak/ Ibu untuk melibatkan kami dalam pendampingan dan pendidikan putra-putri Anda di Satuan Pendidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus.

Pilihan Bapak/ Ibu merupakan pilihan yang tepat, karena SMA Pangudi Luhur Bernardus berkomitmen untuk mendampingi putra-putri kita untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan global, berorientasi pada keunggulan akademik dan karakter luhur yang didasarkan pada semangat Kasih. Untuk menunjang pendidikan putra-putri kita, maka SMA Pangudi Luhur Bernardus menerbitkan Buku Panduan Pendidikan Peserta Didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Tahun pembelajaran 2024/2025. Buku panduan ini bertujuan untuk: pertama, memberikan panduan, pedoman, dan arah penyelenggaraan pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus. Kedua, sebagai pegangan bagi para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam proses pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus. Ketiga, sebagai sumber informasi yang tentatif berkaitan dengan pelayanan pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus selama tahun pelajaran 2024/2025.

Apabila dalam pelayanan pendidikan dan dalam buku panduan ini masih ada hal yang belum terpenuhi, kami dengan terbuka menerima saran dan masukan demi perbaikan pelayanan kami. Semoga Allah yang maha baik selalu memberkati segala usaha baik kita dalam mendidik putra-putri yang dipercayakan Allah kepada kita.

Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus



Br. Markus Sujarwo, FIC, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha kasih.

Senang sekali atas kepercayaan yang telah diberikan orang tua kepada kami untuk melakukan pendampingan terhadap peserta didik. Buku Panduan ini disusun untuk menjadi pedoman bagi warga SMA Pangudi Luhur Deltamas dalam mengarahkan perjalanan pendidikan tahun ajaran 2024-2025. Di dalamnya, Anda akan menemukan berbagai kebijakan, aturan, serta panduan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan akademik, sosial, dan spiritual.

Kami berharap bahwa setiap halaman yang Anda jelajahi akan memberikan wawasan yang berharga dan membantu meraih potensi terbaik yang ada dalam diri Anda. Kami mengajak Anda untuk menjadikan buku ini sebagai sahabat setia sehingga dapat menginspirasi selama perjalanan di SMA. Mari kita satukan tekad agar SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas semakin memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan sekolah yang semakin ketat. Sehingga SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju dalam bidang teknologi, komunikasi informasi, perubahan sosial budaya, dan permasalahan-permasalahan lain dengan penuh semangat cinta kasih persaudaraan sejati.

Apabila dalam pelayanan pendidikan dan dalam buku panduan ini masih ada hal yang belum terpenuhi, kami terbuka menerima saran dan masukan demi perbaikan pelayanan kami. Semoga Allah yang maha kasih selalu memberkati segala usaha kita dalam mendidik putra-putri yang dipercayakanNya kepada kita.

Salam Hangat,

Bekasi, 19 Juli 2024

Kepala sekolah

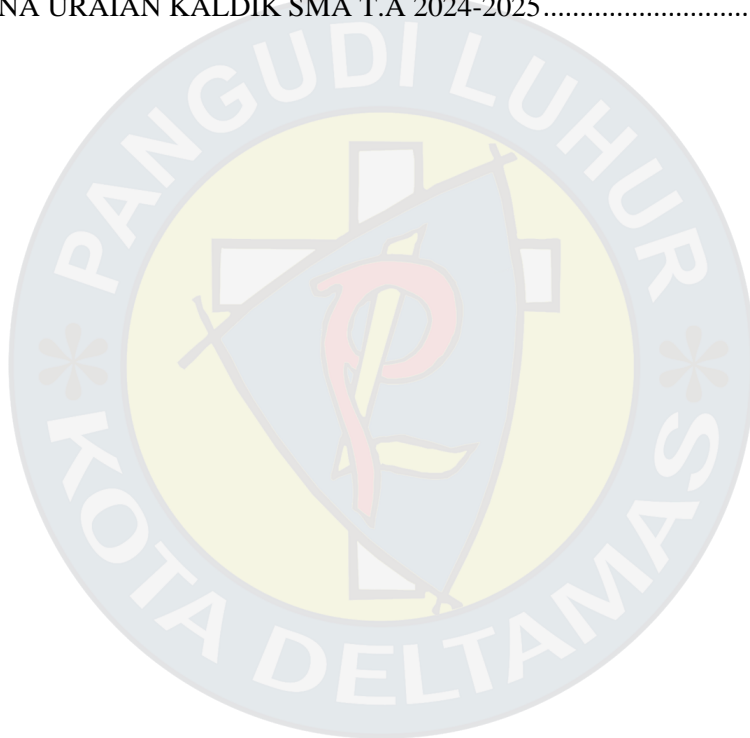


Lidia Martanti, S.Si.

Daftar Isi

BUKU PANDUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas	iii
Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas	iv
Daftar Isi	v
BAB I	1
IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN	1
A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN	1
B. KILAS SEJARAH	1
C. MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS	4
D. VISI, MISI, TUJUAN DAN <i>CORE VALUE</i> SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	4
E. STRUKTUR ORGANISASI	7
F. SUSUNAN PERSONALIA	9
BAB II	10
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN	10
A. Intrakurikuler	10
1. Struktur Kurikulum	10
2. Ruang Lingkup Materi Jenjang Pendidikan Menengah.....	15
B. KOKURIKULER	30
1. Tujuan Kokurikuler	30
2. Model Pelaksanaan	31
3. Dimensi, Elemen dan Subelemen → tema	33
4. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan Peserta Didik	36
C. EKSTRAKURIKULER.....	40
a. Tujuan ekstrakurikuler.....	40
b. Program Ekstrakurikuler.....	41
c. Model Pelaksanaan	43

BAB III.....	47
PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB	47
A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN.....	47
B. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING	47
C. TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	50
D. Seragam Harian	61
BAB IV.....	64
KALENDER AKADEMIK.....	64
RENCANA URAIAN KALDIK SMA T.A 2024-2025.....	64



BAB I

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN

Nama	: SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas
Alamat	: Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37, Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Website	: https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/
Email	: kurikulumsmapl@gmail.com
Pemilik	: Yayasan Pangudi Luhur Jl. Dr. Sutomo 4, Semarang 50231 Telp. (024) 831 4004, 831 7806
Tahun Berdiri	: 2013
NPSN	: 69864644
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Status Sekolah	: Swasta
Provinsi	: Jawa Barat
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

B. KILAS SEJARAH

1. Pembangunan

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas terdiri dari unit PG-TK, SD, SMP, dan SMA. Saat ini sekolah telah memiliki 3 gedung. Gedung I diresmikan pada tanggal 30 April 2005 oleh Br. Martinus, FIC dan Br. Frans Sugi, FIC. Gedung SD mengalami 2 fase pembangunan. Fase I diresmikan pada tanggal 8 Juli 2010 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Sedangkan pembangunan fase II diresmikan pada tanggal 21 Juni 2007 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Gedung SD fase II yang telah diresmikan digunakan sementara oleh unit SMA selama tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Pembangunan gedung SMP dimulai pada tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 30 Mei 2015 oleh Br. G. Bambang Nugroho, FIC dan Br. F. A. Dwiyatno, FIC. Pada tanggal 22 Juli 2015, unit SMA mulai menempati gedung ini untuk sementara waktu. Pada tanggal 20 Juli 2017 gedung SMA telah diresmikan oleh bapak uskup KAJ yaitu Mgr. Ignatius Suharyo dan Br. Frans Sugi, FIC. Secara tidak langsung maka tempat pembelajaran unit SMA resmi menempati gedung baru pada tahun ajaran 2017/2018.

2. Pembelajaran

SMA Pangudi Luhur Bernardus telah memiliki izin operasional yang telah diputuskan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi dengan nomor: 503.15/027-IX/SK-SMA/BPMPPT/2013 pada tanggal 9 September 2013. Unit SMA telah mengalami pergantian Kepala Sekolah tiga

kali. Pada tahun ajaran 2013/2014, SMA dipimpin oleh Br. Petrus Ponidi, FIC dengan jumlah peserta didik 12 anak dan jumlah guru 8 orang. Tahun ajaran tersebut menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah peserta didik 57 anak dan jumlah guru 12 orang. tahun ajaran tersebut menggunakan kurikulum yang berbeda di tiap semester. Semester I SMA menggunakan kurikulum 2013, sedangkan semester II kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karena kebijakan pemerintah. Pada tahun ajaran 2015/2016, SMA dipimpin oleh Br. Paulus Sumarno, FIC dengan jumlah peserta didik 110 peserta didik dan jumlah guru 18 orang. tahun ajaran tersebut menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Tahun ajaran tersebut menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Pada tahun ajaran 2016/2017, SMA memiliki peserta didik 138 peserta didik dan jumlah guru 18 orang. Pada tahun ajaran 2017/2018, SMA memiliki peserta didik 138 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran 2018/2019, SMA memiliki peserta didik 116 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 10 dan 11, KTSP untuk kelas 12. Pada tahun ajaran 2019/2020, SMA memiliki peserta didik 120 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2021/2022, SMA memiliki peserta didik 153 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2022/2023, SMA memiliki peserta didik 144 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12, dan kurikulum merdeka berbagi untuk kelas 10.

Pada tahun ajaran 2023/2024, SMA dipimpin oleh Lidia Martanti, S.Si. dan memiliki peserta didik 144 dan jumlah guru 16 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas 12, dan Kurikulum Merdeka berbagi untuk kelas 10 dan 11. Pada tahun ajaran 2024-2025, sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka dari kelas X, XI, dan XII, dengan 144 peserta didik dan 16 guru. peserta didik kelas X berjumlah 50, kelas XI berjumlah 55, dan kelas XII berjumlah 39.

3. LOGO SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS



1. Makna Warna dan Simbol

- a. **Warna Kuning** warna kuning lambang keagungan, keluhuran, dan cinta kasih. Dalam logo Pangudi Luhur melambangkan Roh Kudus yang menerangi karya kerasulan Yayasan Pangudi Luhur.
- b. **Warna Biru** warna biru lambang damai, stabil, ketenangan, percaya diri, ketentraman, ketulusan, perhatian, integritas. Warna biru dalam logo melambangkan Ibu Maria pelindung para Bruder FIC dan Yayasan Pangudi Luhur.
- c. **Warna Merah** warna merah lambang hasrat, berani, semangat, dan berenergi.
- d. **Salib** lambang keselamatan Tuhan yang diwartakan Yayasan Pangudi Luhur.
- e. **Huruf PL** melambangkan Pangudi Luhur Berani berjuang karena dibimbing Roh Kudus.
- f. **Layar** melambangkan Yayasan Pangudi Luhur berlayar mengarungi zaman.
- g. **Lingkaran** pelayanan pendidikan Yayasan Pangudi Luhur yang utuh (holistik).

2. Makna Lambang

Diterangi Roh Kudus dan dalam perlindungan Ibu Maria pelindung YPL serta dalam perlindungan St. Bernardus, keluarga besar SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas mengikuti Yesus Kristus dengan setiaewartakan karya keselamatan Tuhan, berani mengarungi tantangan arus perkembangan zaman, memberikan pelayanan pendidikan yang holistik, dan menekankan keunggulan dalam prestasi.

3. Penggunaan Logo

- a. Sebagai tanda identitas SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- b. Sebagai tanda identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- c. Sebagai tanda identitas peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- d. Sebagai kop, kertas surat, sampul surat, dan bahan-bahan cetakan yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- e. Sebagai lambang untuk pembuatan desain, plakat, atau bentuk kenang-kenangan lain yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.

C. MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus,
Mengemban tugas mulia dan luhur,
Menuntut ilmu dan berbudi luhur,
Berjuang untuk keadilan dan kejujuran,
Maju bersama bersatu demi cita,
Pangudi luhur junjungan kita,
Tetap setia demi nusa bangsa,
Pangudi Luhur Bernardus.

D. VISI, MISI, TUJUAN DAN *CORE VALUE* SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

1) VISI

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

2) MISI

- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur.
- b) Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
- c) Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM.
- d) Menumbuhkembangkan karakter khas peserta didik sesuai dengan *Core Value* Pangudi Luhur Bernardus.
- e) Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan.

3) Tujuan Pendidikan SMA

1. Lembaga Pendidikan Nasional:

- menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.
- menyediakan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional, serta mematuhi regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku di Indonesia.

2. Berwawasan Global:

- mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global dengan kemampuan beradaptasi dan berkompetisi di tingkat internasional.

3. Keunggulan Akademik:

- memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan fokus pada pengembangan intelektual, keterampilan analitis, dan pemecahan masalah.
- mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik tertinggi melalui pengajaran yang inovatif, fasilitas yang memadai, dan bimbingan yang intensif.

4. Berbudi Pekerti Luhur:

- menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, serta membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- mengembangkan sikap hormat, toleransi, dan empati terhadap sesama, serta mendorong siswa untuk menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kasih:

- menciptakan lingkungan sekolah yang penuh kasih, di mana setiap siswa merasa dihargai, didukung, dan dicintai.
- mengajarkan nilai kasih sayang, baik kepada diri sendiri, sesama, maupun lingkungan, serta mendorong tindakan nyata dalam membantu dan melayani masyarakat.

4) Core Value Pangudi Luhur

- a) Totalitas/**Profesionalitas** Karya
- b) Allah adalah **Kasih**
- c) Kepemimpinan yang **melayani**
- d) **Persaudaraan** Ratu Kongregasi
- e) Berpihak Kepada yang Miskin
- f) Devosi Kuat kepada Bunda Maria

5) *Mission Statement*

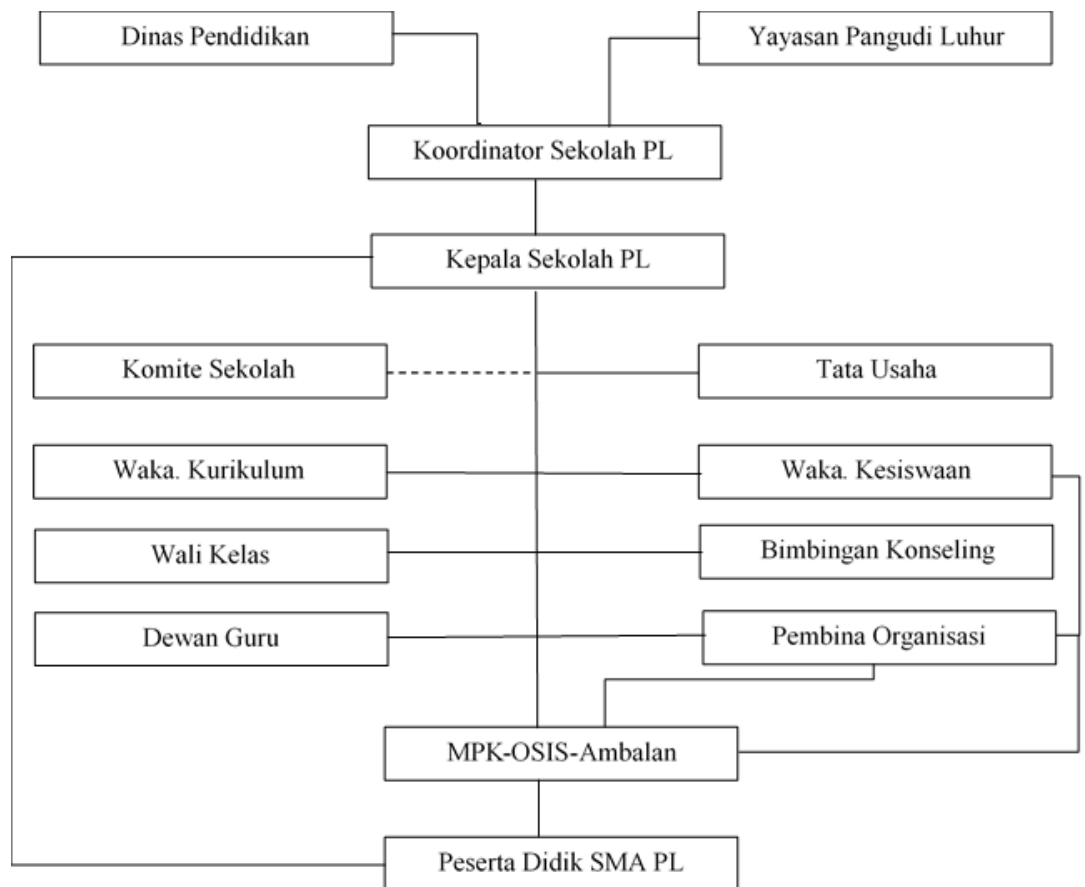
PANGUDI LUHUR dimaknai sebagai suatu cara mencari/ menemukan nilai-nilai luhur pengembangan kepribadian yang utuh, maka maknanya dijabarkan sebagai berikut:

P : Percaya kepada Tuhan	<i>(Trust in God)</i>
A : Arahkan berpikir positif	<i>(Think positively)</i>
N : Nilai-nilai luhur dihidupi	<i>(Living the values)</i>
G : Gunakan waktu secara efisien	<i>(Use the time efficiently)</i>
U : Upayakan keunggulan mutu	<i>(Strive for the quality excellent)</i>
D : Dengarkan suara hati	<i>(Listen to your conscience)</i>
I : Inovatif	<i>(Innovative)</i>
L : Layani sesama	<i>(Serve other)</i>
U : Ulurkan bantuan	<i>(Helpful)</i>
H : Hidupkan komunikasi yang sehat	<i>(Good communication)</i>
U : Usahakan kerja sama yang baik	<i>(Cooperation)</i>
R : Refleksi	<i>(Reflection)</i>

Nilai-nilai luhur dihidupi dan diperjuangkan melalui pedoman hidup yang dibuat oleh Bruder Bernardus Hoecken. Semua itu menjadi tuntunan hidup bagi civitas Pangudi Luhur Bernardus dalam berelasi terhadap sesama dan mengabdikan hidup kepada Pencipta. Itu semua termuat dalam 10 Keutamaan Bernardus Hoecken, antara lain:

- i) Kerendahan Hati
- ii) Teladan Baik
- iii) Cinta akan Sesama
- iv) Saleh
- v) Suci
- vi) Sikap Bijaksana
- vii) Lembut
- viii) Tabah
- ix) Berpengetahuan
- x) Teguh Hati

E. STRUKTUR ORGANISASI

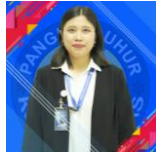


Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas



Br. Markus Sujarwo, FIC., S.Pd.

Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas



Lidia Martanti, S.Si.

Wakil Kepala Sekolah



**Nira Kusuma Sari, S.Pd.
(Kurikulum)**



**Yohanes Ariyanto, S.Kom.
(Kesiswaan)**

Tata Usaha dan Tenaga Pelaksana



**Andrian
Kusbandi, S.E.**



Nanang Antoro



**Sukkup Damanik,
Amd**



**Abdul
(Pelaksana)**



**Hadi
(Pelaksana)**

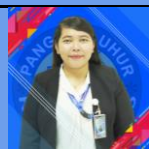


**Saran
(Pelaksana)**

Tenaga Pendidik



**Oktaviani H,
S.Pd.**



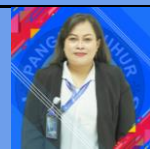
Ayu Dian N, S.Pd.



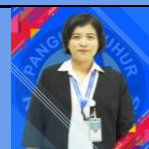
Marwoto, S.Pd.



**M Chatarina
Aprida, S.Pd.**



**H Herlina Tety,
S.Pd**



**Veronica R K D,
S.S**



**Mery Dea R I,
S.Psi**



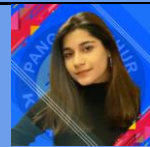
**Robinsar Sinaga,
S.Pd.**



Clara Parent Jias



**Maeta Anggia
Prakosa, Amd**



**Prasheena
Harilela**



**Laura Stefany
S.S., M.A**



Dimas Adi Pratama, S.Pd.

F. SUSUNAN PERSONALIA

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Koordinator Sekolah | : Br. Markus Sujarwo, FIC., S. Pd. |
| 2. Kepala Sekolah | : Lidia Martanti, S. Si. |
| 3. Wakasek. Bidang Kurikulum | : Nira Kusuma Sari, S. Pd. |
| 4. Wakasek. Bidang Kesiswaan | : Yohanes Ariyanto, S. Kom. |
| • Pembina OSIS | : Robinsar Sinaga, S. Pd. |
| • Kagudep PI | : Veronica Ratna Kumala Dewi, S. S. |
| • Kagudep PA | : Marwoto, S. Pd. |
| 5. Wali Kelas | |
| • Kelas 10 A | : Oktaviani Harlita, S. Pd. |
| • Kelas 10 B | : Ayu Dian Ningrum, S. Pd. |
| • Kelas 11 A | : Maria C. G. Apridaningrum., S. Pd. |
| • Kelas 11 B | : Marwoto, S. Pd. |
| • Kelas 12 A | : Veronica Ratna Kumala Dewi, S. S. |
| • Kelas 12 B | : Helena Herlina Tety., S. Pd. |
| 5. BK | |
| • Kelas 10 s/d 12 | : Mery Dea Rosario Indah, S. Psi. |
| 6. Pendamping Ekstrakurikuler * | |
| • Basket | : Nanang Antoro. |
| • Futsal | : Nanang Antoro. |
| • Voly | : Sukkup Damanik, Amd. |
| • Dance | : Ayu Dianningrum, S.Pd. |
| • Taekwondo | : Nanang Antoro. |
| • Mading | : Mery Dea Rosario Indah,, S.Psi. |
| • E-sport | : Oktaviani Harlita, S.Pd. |
| • Tennis Meja | : Marwoto, S.Pd. |
| • Paduan Suara | : Maria C. G. Apridaningrum, S.Pd. |
| • Cooking | : Sukkup Damanik, Amd. |
| • KSN* | : Koordinator Yohanes Ariyanto, S.Kom. |
| • Photography* | : Sukkup Damanik, Amd. |
| • Pecinta Alam* | : Mery Dea Rosario Indah, S.Psi. |
| | : Marwoto, S.Pd. |

** Ekstrakurikuler masih menunggu hasil survey peserta didik akhir Juli 2024*

7. Operator Dapodik & Pustakawan: Nanang Antoro

BAB II

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN

A. Intrakurikuler

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas tahun pelajaran 2024-2025 adalah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Implementasi Kurikulum Merdeka berfokus pada asas kemerdekaan, sehingga pendidik dapat menerapkan materi yang esensial dan fleksibel karena disesuaikan dengan minat, kebutuhan, serta karakteristik dari peserta didik.

Kurikulum Merdeka itu sendiri mencakup tiga kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
- b. Pembelajaran kokurikuler berupa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.
- c. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

Minat tidak diartikan sama dengan keinginan, tetapi ditentukan oleh yang bersangkutan, guru, dan konselor. Bagi peserta didik yang bersangkutan, minatnya diwujudkan melalui tes diagnostik dan bakat minat di sekolah. Guru ikut menentukan minat peserta didik dalam bentuk pendapat profesionalnya selama mendidik peserta didik yang bersangkutan dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Dalam keadaan semua diasumsikan sama, maka perhatian yang sungguh-sungguh dalam suatu mata pelajaran yang ditunjukkan

dengan kehadiran, partisipasi belajar di kelas, dan penyelesaian tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran. Konselor di SMA memiliki peran ketika wawancara pada waktu pendaftaran peserta didik baru atau berdasarkan hasil tes minat yang dirancang pada struktur Kurikulum Merdeka dan mata pelajaran pilihan terdapat pada Fase F (Kelas XI dan XII) yang proses bimbingan dalam memilihnya dilakukan sejak Fase E (Kelas X).

Kurikulum Merdeka berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berpihak kepada peserta didik. Melalui pemilihan mata pelajaran pilihan, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang akan mendukung kompetensi peserta didik untuk kebutuhannya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, berwirausaha, maupun untuk memasuki dunia kerja. Keleluasaan dalam menentukan pilihan mata pelajaran juga mencerminkan semangat merdeka belajar yang memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih besar kepada peserta didik dan satuan pendidikan. Memberikan pilihan kepada peserta didik merupakan strategi untuk membangun kompetensi menjadi pembelajar sepanjang hayat (Eggen & Kauchak, 2016; Woolfolk, 2017). Peserta didik belajar untuk memegang kendali atas proses belajarnya, salah satunya dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya yang mendukung kariernya di masa depan.

Dalam Kurikulum Merdeka Fase F, untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- a. kelompok mata pelajaran umum. Setiap SMA/MA/bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMA/MA/bentuk lain yang sederajat.
- b. kelompok mata pelajaran pilihan. Setiap SMA/MA/bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit tujuh mata pelajaran. Khusus untuk satuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah sebagai satuan pendidikan keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA/MA/bentuk lain yang sederajat.

Berikut merupakan Struktur Kurikulum Merdeka modifikasi Fase F SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Fase F | Kelas XII

NO	Mapel	Struktur Nasional				Pelaksanaan				
		Riil Mupel	P5	Total	/minggu	Riil Mupel	P5	Total	/minggu	/minggu mupel
1	PAK	64	32	96	3	64	32	96	3	2
2	Pancasila	48	16	64	2	48	16	64	2	1
3	B. Indonesia	96	32	128	4	96	32	128	4	3
4	Matematika	96	32	128	4	96	32	128	4	3
5	B. Inggris	96		96	3	96		96	3	3
6	PJOK	64	32	96	3	64	32	96	3	2
7	Sejarah	48	16	64	2	48	16	64	2	1
8	SBK	46	16	62	2	48	16	64	2	1
Jumlah JP Muatan Nasional		558	176	734	23	560	176	736	23	15
Mata Pelajaran Pilihan										
9	Informatika									2
10	B. Jepang									1
12	PKWU									1
13	B. Inggris tingkat lanjut									2
14	Matematika lanjut									4
15	Biologi									4
16	Kimia									4
17	Fisika									4
18	Geografi									4
19	Ekonomi									4
20	Sosiologi									4
Total mapel Pilihan		640-800								
Muatan Lokal										
21	Bahasa Sunda									1
22	Kepangudiluhuran									1
23	Bimbingan Konseling									1
Total		64								

Fase F | Kelas XI

NO	Mapel	Struktur Nasional				Pelaksanaan				
		Riil Mupel	P5	Total	/minggu	Riil Mupel	P5	Total	/minggu	/minggu mupel
1	PAK	72	36	108	3	72	36	108	3	1
2	Pancasila	54	18	72	2	54	18	72	2	1
3	B. Indonesia	108	36	144	4	108	36	144	4	2
4	Matematika	108	36	144	4	108	36	144	4	3
5	B. Inggris	108		108	3	108		108	3	3
6	PJOK	72	36	108	3	72	36	108	3	2
7	Sejarah	54	18	72	2	54	144	198	2	1
8	SBK	54	18	72	2	54	108	162	5	1
Jumlah JP Muatan Nasional		630	198	828	23	630	414	1044	26	14
Mata Pelajaran Pilihan										
9	Informatika									2
10	B. Jepang									1
12	PKWU									1
13	B. Inggris tingkat lanjut									2
14	Matematika lanjut									4
15	Biologi									4
16	Kimia									4
17	Fisika									4
18	Geografi									4
19	Ekonomi									4
20	Sosiologi									4
Total mapel Pilihan		720 - 900								
Muatan Lokal										
21	Bahasa Sunda									

22	Kepangudiluhuran									
23	Bimbingan Konseling									
Total		72								

Fase E | Kelas X

NO	Mapel	Struktur Nasional				Pelaksanaan				
		Riil Mupel	P5	Total	/minggu	Riil Mupe l	P5	Total	/minggu	/minggu mapel
1	PAK	72	36	108	3	72	36	108	3	2
2	Pancasila	54	18	72	2	54	18	72	2	2
3	B. Indonesia	108	36	144	4	108	36	144	4	3
4	Matematika	108	36	144	4	108		108	3	3
5	B. Inggris	108		108	3	108		108	3	2
6	PJOK	72	36	108	3	72	36	108	3	2
7	IPS (Sosio, Geo, Sejarah, eko)	288	144	432	12	288	144	432	12	8
8	IPA (Fisika, Kimia, Bio)	216	108	324	9	216	108	324	9	9
9	SBK & PKWU	54	18	72	2	72	18	90	3	2
10	Informatika	72		72	2	72		72	2	2
Jumlah JP Muatan Nasional		1080	432	1584	44	1170	396	1566	44	35
11	Bahasa Sunda	72				36		36	1	1
12	Kepangudiluhuran					36		36	1	1
13	Native					72		72	2	2
14	Bahasa Jepang					36		36	1	1
15	Bimbingan Konseling					36		36	1	1
									6	6
		Total Beban Belajar Per Minggu							50	41

Jadwal pelajaran bisa di download di website sekolah

<https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/download>

Dengan judul “Jadwal Pelajaran SMA 2024-2025” sesuai dengan periode yang tertera di bagian pengumuman website dan melalui grup WhatsApp.

i. Prinsip Pemilihan Mata Pelajaran

Kurikulum Merdeka menyediakan ruang agar minat, bakat, dan kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal sekaligus menjadi dasar dalam memberikan layanan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya keleluasaan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya, peserta didik diharapkan dapat bertanggung jawab pada pilihannya. Keleluasaan memilih juga diharapkan akan membuat peserta didik untuk semakin terampil dalam mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki dan dapat menyelesaikan setiap capaian pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran pilihan yang dipilihnya. Peserta didik yang memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan motivasi dirinya (minat, bakat, dan kemampuannya), tentu akan berbeda dengan peserta didik yang memilih karena alasan eksternal (hanya semata-mata karena ingin mengikuti teman, tuntutan orang tua, atau kesukaan/ketidaksukaan dengan guru mapel). Peserta didik yang betul-betul memilih mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan akan lebih mantap dalam merencanakan karier karena mereka secara utuh mengenal dirinya melalui eksplorasi karier yang mendalam.

ii. Kewajiban Belajar Pada Kurikulum Merdeka

Proporsi kewajiban belajar terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler;
- b. pembelajaran kokurikuler yang meliputi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan KTI;
- c. pembelajaran ekstrakurikuler.

2. Ruang Lingkup Materi Jenjang Pendidikan Menengah

a. Standar Kelulusan

Standar kompetensi lulusan pada jenjang menengah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- 1) menyayangi dirinya, menghargai sesama dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap religius dan spiritualitas sesuai ajaran agama/kepercayaan yang dianut, memahami sepenuhnya ajaran agama secara utuh, rutin melaksanakan ibadah dengan penghayatan, menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran, pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara;
- 2) mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas;
- 4) menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;
- 5) menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya; menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, menyimpulkan hasilnya dan menyampaikan argumen yang mendukung pemikirannya berdasarkan data yang akurat;
- 6) menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang;
- 7) menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan

masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka meliputi beberapa mata pelajaran, yaitu sebagai berikut.

1) Pendidikan Agama Katolik

1) Pribadi Peserta Didik

- a) manusia makhluk pribadi, bermartabat luhur sebagai Citra Allah. Setiap orang saling menghargai martabat pribadi sesamanya;
- b) manusia makhluk otonom. Otonomi manusia hendaknya sesuai dengan kehendak Allah; dan
- c) panggilan hidup manusia: panggilan hidup berkeluarga, hidup bakti/religius, dan karya/profesi.

2) Yesus Kristus

- a) misi utama Yesus Kristusewartakan dan memperjuangkan terwujudnya Kerajaan Allah di dunia menghadapi berbagai tantangan dan risiko penderitaan, dan kebangkitan serta kenaikan-Nya ke surga;
- b) Roh Kudus membimbing Gereja melalui pribadi-pribadi para pemimpin Gereja dan tiap orang yang sudah memperoleh pencurahan Roh Kudus;
- c) sumber ajaran iman Gereja Katolik adalah Kitab Suci, Tradisi Apostolik, dan Magisterium; dan
- d) iman yang hidup dan berdampak. Manusia zaman ini menghadapi tantangan hidup beriman yang serius, Yesus menjadi sahabat dan tokoh idola dalam pengembangan diri dan hidup berpolakan pada pribadi Yesus Kristus.

3) Gereja

- a) paham Gereja yang selalu berkembang. Gereja sebagai umat Allah dan sebagai persekutuan yang terbuka;
- b) sifat-sifat Gereja: Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik;
- c) anggota Gereja: kaum hierarki dan kaum awam; dan

- d) karya pelayanan Gereja: Kerygma, Koinonia, Liturgia, Diakonia, dan Martyria.

4) Masyarakat

- a) hubungan Gereja dan dunia. Gereja Katolik menyadari bahwa dirinya merupakan bagian integral dari dunia/masyarakat dengan segala konsekuensinya;
- b) ancaman degradasi nilai hidup bersama saat ini. Umat Katolik dipanggil untuk bekerja sama dengan semua pihak mengokohkan kembali nilai-nilai penting dalam hidup bersama sesuai dengan kehendak Allah;
- c) ancaman terhadap nilai hidup manusia. Kurangnya penghargaan manusia terhadap nilai hidup. Gereja dipanggil untuk mewartakan bahwa hidup itu milik Allah yang harus dibela dan dihormati. Gereja dipanggil untuk menyerukan kembali gerakan “pro-life”;
- d) pluralitas agama dan persaudaraan sejati. Pluralitas dalam agama dan kepercayaan sesungguhnya merupakan anugerah Allah dan perlu membangun persaudaraan sejati antar sesama; dan
- e) panggilan menjadi 100% Katolik dan 100% Indonesia. Hidup sebagai warga gereja yang baik dan sekaligus warga negara yang baik menurut kehendak Allah.

2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- a. cara pandang pendiri negara tentang dasar negara;
- b. kedudukan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- c. sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh; dan
- d. peluang dan tantangan Pancasila dalam kehidupan global
- e. periodisasi pemberlakuan Undang-Undang Dasar di Indonesia;
- f. proses perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam era keterbukaan informasi;
- g. pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dan solusinya;

- h. semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial bangsa Indonesia;
 - i. gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan;
 - j. peran Indonesia dalam hubungan internasional;
 - k. perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional;
 - l. ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; dan
 - m. bentuk negara, sistem pemerintahan, dan hubungan antarlembaga negara
- 3) Bahasa Indonesia
- a. strategi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis pada peringkat Madya;
 - b. strategi berbahasa secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik dalam teks kompleks sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat;
 - c. bentuk, ciri, akurasi informasi, dan bias informasi dalam teks nonfiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman bentuk, ciri, dan elemen estetika dalam teks fiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
 - d. kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks kompleks;
 - e. kosakata bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan konteks sekolah, masyarakat, dan/atau bangsa;
 - f. struktur sastra dalam teks sastra kompleks;
 - g. penanda kebahasaan dalam berbagai jenis teks kompleks;
 - h. aspek nonverbal dalam teks kompleks; dan
 - i. struktur dan kohesi teks kompleks dalam wujud lisan, tulis, visual, dan multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital
- 4) Bahasa Inggris
- a. teks interaksional dan transaksional dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia, dan/atau negara lain;

- b. teks multimodal, berbagai jenis teks yang lebih kompleks dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
 - c. kosakata, kalimat, dan ungkapan yang spesifik digunakan dalam teks dengan konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
 - d. bahasa literal dan/atau figuratif dalam teks;
 - e. elemen berbahasa nonverbal;
 - f. unsur kebahasaan dalam ragam teks multimodal;
 - g. ragam budaya di Indonesia dan/atau negara lain dalam teks multimodal;
 - h. strategi analisis dan evaluasi isi teks;
 - i. proses menulis teks multimodal.
- 5) Bahasa Daerah
- a. menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis yang dapat dikembangkan sesuai konteks daerah masing-masing; dan
 - b. lingkup materi bahasa daerah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 6) Matematika
- a. operasi berbagai jenis bilangan termasuk bilangan pangkat serta kegunaannya dalam berbagai konteks yang sesuai;
 - b. penerapan barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menggeneralisasi pola bilangan;
 - c. penyelesaian persamaan (termasuk kuadrat dan eksponensial) dan sistem persamaan linear dan sistem pertidaksamaan linear untuk menentukan solusi dari permasalahan;
 - d. aplikasi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku untuk menentukan sudut dan jarak atau tinggi;
 - e. penerapan matriks untuk merepresentasi dan menyederhanakan data;

- f. pemodelan situasi dalam bentuk matematis dengan menggunakan fungsi dan sifat-sifatnya;
- g. penyelidikan dan perbandingan data berdasarkan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran; pemahaman peluang berdasarkan konsep permutasi dan kombinasi untuk membuat prediksi.

7) Ilmu Pengetahuan Alam -Fisika

- a. akurasi pengamatan dan pengukuran dengan alat bantu, penyusunan hipotesis dan pengendalian variabel, pengolahan dan analisis data, refleksi, penyimpulan, dan evaluasi hasil serta komunikasi ilmiah secara sistematis;
- b. kinematika dan dinamika;
- c. pemanfaatan sumber energi alternatif;
- d. hukum-hukum Fluida dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. kalor dan Termodinamika serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- f. gejala gelombang dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari;
- g. listrik dan elektromagnetisme;
- h. teori dasar fisika modern; dan
- i. teori dasar digital dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

8) Ilmu Pengetahuan Alam-Kimia

- a. struktur atom, tabel periodik, dan sifat keperiodikan unsur;
- b. ikatan kimia, hukum-hukum dasar kimia, serta penerapannya dalam reaksi kimia dan perhitungan kimia;
- c. dinamika kimia mencakup laju reaksi dan kesetimbangan kimia serta aplikasinya;
- d. dinamika perubahan kimia meliputi laju reaksi dan kesetimbangan kimia;
- e. transformasi energi mencakup termokimia, energetika, dan elektrokimia; dan
- f. senyawa karbon dan hidrokarbon serta pemanfaatannya

9) Ilmu Pengetahuan Alam - Biologi

- a. ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pelestariannya;
- b. bioproses pada tingkat sel yang mencakup struktur sel, pembelahan sel, transpor pada membran, sintesis protein dan metabolisme yang mendukung keberlangsungan makhluk hidup;
- c. keterkaitan antar sistem organ dalam tubuh untuk merespon stimulus internal dan eksternal;
- d. pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup;
- e. pewarisan sifat berdasarkan hukum Mendel dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pewarisan sifat;
- f. virus dan perannya dalam kehidupan manusia;
- g. bioteknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia; dan
- h. teori evolusi makhluk hidup dan perkembangannya.

10) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sosiologi

- a. fungsi sosiologi sebagai ilmu dan penerapannya dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial;
- b. ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat;
- c. keberagaman dan kearifan lokal dalam rangka menjaga kebinekaan serta integrasi bangsa;
- d. globalisasi di era teknologi digital memengaruhi perubahan sosial budaya sehingga diperlukan kesiapan dari individu dan masyarakat untuk menyikapi perubahan tersebut; dan
- e. rancangan penelitian sosial dalam bentuk rencana tertulis yang berisi gambaran singkat tentang pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara ringkas, jelas, dan utuh sebagai aplikasi teori-teori sosiologi.

11) Ilmu Pengetahuan Sosial-Geografi

- a. konsep dasar ilmu geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
- b. peta dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari;
- c. dampak dan pemanfaatan fenomena geosfer bagi kehidupan;
- d. posisi strategis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya;

- e. pola keanekaragaman hayati Indonesia serta dunia dan menjaga kelestariannya;
- f. kependudukan di Indonesia;
- g. mitigasi bencana serta hubungannya dalam menjaga lingkungan hidup; dan
- h. kewilayahan dan pembangunan dalam kehidupan.

12) Ilmu Pengetahuan Sosial-Ekonomi

- a. esensi ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup;
- b. pengetahuan serta keterampilan keuangan dan akuntansi keuangan dasar dalam kehidupan manusia;
- c. perkembangan mikroekonomi mencakup struktur pasar, kegagalan pasar, harga dan kompetisi, ekonomi konvensional dan syariah serta penerapan di era ekonomi digital; dan
- d. makroekonomi mencakup permintaan dan penawaran agregat, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, anggaran negara dan anggaran daerah, inflasi, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, pengangguran serta dampaknya terhadap perekonomian nasional.

13) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sejarah

- a. pengantar ilmu sejarah dan penerapannya dalam berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari;
- b. perkembangan masyarakat masa pra-aksara, jalur rempah, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di kepulauan Nusantara serta pengaruhnya terhadap pembentukan identitas bangsa Indonesia di masa kini dan masa depan;
- c. kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia serta pengaruhnya terhadap penguatan identitas bangsa Indonesia;
- d. pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan serta nilai-nilai yang harus diteladani dalam mengisi kemerdekaan Indonesia.

14) Seni dan Budaya

- a. pengembangan karya seni dan budaya berdasarkan hasil interpretasi dan refleksi efektivitas karya seni dan budaya yang sudah ada;

- b. pengkajian karya seni dan budaya yang sudah ada dengan peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat;
- c. penciptaan karya seni dan budaya untuk mengekspresikan diri;
- d. penciptaan karya seni dan budaya dari hasil interpretasi pengalaman pribadi yang dikaitkan dengan peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat;
- e. apresiasi hasil karya seni dan budaya sebagai upaya olah rasa; dan
- f. pendokumentasian proses penciptaan dan hasil karya seni dan budaya.

15) Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- a. evaluasi keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang untuk meningkatkan kinerja gerak. Evaluasi strategi gerak melintasi berbagai situasi gerak yang baru dan menantang. Evaluasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak baru yang menantang. Evaluasi konsep gerak dan dampak tiap konsep pada capaian keterampilan gerak;
- b. evaluasi *fair play* dan refleksi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok. Evaluasi strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi;
- c. partisipasi dalam aktivitas kebugaran dan evaluasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan. Partisipasi dalam aktivitas kebugaran di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan evaluasi strategi peningkatan pemanfaatannya. Evaluasi efektivitas strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan;
- d. advokasi gaya hidup aktif dan sehat melalui aktivitas jasmani menggunakan berbagai media. Advokasi makanan sehat dan bergizi seimbang kepada orang lain sesuai kebutuhan aktivitas jasmaninya. Praktik tindakan Resusitasi Jantung-Paru (RJP) sesuai Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai upaya penyelamatan hidup.

16) Muatan Lokal

- a. lingkup materi muatan lokal dikembangkan berdasarkan potensi dan keunikan lokal; dan

- b. ruang lingkup materi muatan lokal disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

2. Penilaian dan Asesmen

Penilaian dan asesmen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Asesmen merupakan kegiatan pengumpulan informasi dan data atas peserta didik dalam proses belajar yang telah dilaluinya. Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada peserta didik. Penilaian dapat berfungsi sebagai pengukuran kemampuan Peserta Didik dan sebagai alat pengambilan keputusan. Ada beberapa jenis Asesmen dan Penilaian yang akan dialami oleh Peserta Didik selama bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus:

1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi atas pengalaman belajar peserta didik. Asesmen diagnostik dilakukan oleh pendidik pada awal pembelajaran atau kompetensi baru untuk memperoleh informasi atas kompetensi prasyarat yang telah atau belum dikuasai oleh peserta didik. Fungsi dari asesmen diagnostik ini untuk membantu pendidik merencanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian awal peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hasil dari asesmen diagnostik tidak digunakan oleh pendidik dalam penentuan atau pengambilan keputusan pada kenaikan kelas. Asesmen diagnostik dapat berupa kegiatan Latihan, uji kompetensi awal, pengamatan, observasi atau proyek awalan dari suatu kompetensi yang hendak dibelajarkan.

2) Asesmen Formatif, dan Sumatif

Asesmen formatif merupakan kegiatan asesmen yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan informasi mengenai

perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. Hasil asesmen formatif berguna bagi guru untuk mengambil tindakan dan memastikan bahwa setiap peserta didik mencapai penguasaan yang optimum. Hasil asesmen formatif tidak digunakan dalam rangka pengambilan keputusan atau dalam pengolahan nilai akhir.

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu, akhir satu atau lebih dari kompetensi atau capaian belajar. Asesmen sumatif mencakup lebih dari satu kompetensi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana Peserta Didik telah dapat berpindah dari suatu kompetensi pembelajaran ke kompetensi pembelajaran berikutnya. Asesmen sumatif sering dilakukan dengan menggunakan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester. Hasil dari asesmen sumatif digunakan dalam pengolahan nilai akhir (rapor) peserta didik sehingga berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan.

3) Asesmen Kompetensi Minimum

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan kegiatan pengukuran yang diselenggarakan oleh kemendikbud ristek kepada perwakilan peserta didik yang sedang belajar di tingkat kelas XI fase F. Peserta AKM merupakan perwakilan yang telah ditentukan oleh kemendikbud ristek melalui Dapodik satuan pendidikan. Dalam AKM, peserta didik akan diukur kompetensi literasi, numerasi, dan disurvey atas karakter yang telah dikembangkan.

Asesmen kompetensi minimum juga melibatkan pendidik, dalam proses survey lingkungan belajar. Seluruh pendidik dan peserta didik melakukan asesmen kompetensi minimum dan survey belajar dalam

dengan tujuan mendapatkan gambaran umum atas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Hasil dari AKM dan survey lingkungan belajar adalah rapor pendidikan. Dalam rapor pendidikan ini, SMA Pangudi Luhur Bernardus mendapatkan gambaran atas pelayanan yang diselenggarakan.

4) Penilaian Kepribadian

Penilaian kepribadian dan sikap adalah suatu pengambilan keputusan (penilaian) yang dilakukan oleh setiap guru yang memberikan pendampingan pembelajaran kepada Peserta Didik yang didasarkan pada kriteria tertentu setiap satu semester. Penilaian kepribadian merupakan asesmen selama pengembangan proyek penguatan profil peserta didik (P5). Peserta didik diukur ketercapaian *core value* yang dikembangkan dalam profil peserta didik. Penilaian kepribadian peserta didik akan dilaporkan pada Rapor Kokurikuler yang memberikan gambaran pencapaian profil peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus.

5) Penilaian Harian

Penilaian Harian merupakan suatu jenis penilaian yang dilakukan oleh guru kepada Peserta Didik setelah Peserta Didik melampaui pembelajaran satu capaian pembelajaran atau lebih. Penilaian harian merupakan penilaian yang berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Setiap guru wajib memberikan umpan balik kepada Peserta Didik sesuai dengan perolehan nilai yang didapat secara objektif. Penilaian harian meliputi ketiga aspek penilaian secara integratif, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian harian disesuaikan dengan karakteristik capaian pembelajaran yang hendak dinilai oleh guru.

6) Penilaian Akhir Semester/Tahun

Penilaian Akhir Semester/Tahun merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru kepada setiap Peserta Didik setelah melampaui pembelajaran selama satu semester. Penilaian Akhir semester yang terjadi pada semester genap disebut sebagai Penilaian Akhir Tahun. Penilaian Akhir Semester meliputi Penilaian kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam suatu muatan pembelajaran. Penilaian Akhir Semester merupakan penilaian yang berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan dalam kenaikan kelas. Sekolah wajib memberikan laporan semester kepada orang tua Peserta Didik dalam bentuk dan persyaratan yang telah ditetapkan.

7) Tugas Mandiri dan Kelompok

Tugas mandiri adalah tugas yang diberikan oleh guru sebagai pekerjaan rumah maupun yang bersifat latihan untuk memfasilitasi setiap peserta didik semakin tuntas dalam penguasaan suatu kompetensi. Tugas kelompok adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada sekelompok peserta didik sebagai pekerjaan rumah maupun latihan guna memfasilitasi para Peserta Didik dalam penguasaan suatu kompetensi, kolaborasi dengan sesama peserta didik maupun masyarakat.

Tugas mandiri dan tugas kelompok dapat bersifat sebagai tugas terstruktur atau tidak terstruktur. Tugas terstruktur adalah suatu tugas yang harus diselesaikan oleh Peserta Didik dalam batas waktu tertentu yang ditentukan oleh guru. Tugas tidak terstruktur adalah tugas yang diberikan oleh guru dalam satu interval waktu tertentu dan peserta didik dapat menentukan sendiri kapan hari pengumpulan tugas sejauh dalam interval waktu tersebut. Tugas peserta didik dapat berupa tugas penguasaan konsep, penyelesaian masalah, atau proyek.

8) Ujian Sekolah

Ujian Sekolah merupakan penilaian hasil belajar yang diselenggarakan oleh sekolah yang bertujuan untuk menguji peserta didik atas capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam standar kelulusan peserta didik untuk semua muatan pelajaran. Hasil ujian sekolah merupakan nilai perolehan atas ujian sekolah setiap peserta didik yang diujikan sesuai dengan karakteristik muatan pelajaran. Nilai Ujian Sekolah berupa rata-rata nilai perolehan Peserta Didik pada setiap mata pelajaran yang diujikan baik secara tertulis dan atau praktik sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan.

c. Kriteria Kenaikan Kelas

- a) Dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dan ditetapkan melalui rapat dewan guru.
- b) Peserta didik harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti, baik mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran pilihan.
- c) Kehadiran tatap muka minimal 90% per semester di semua mata pelajaran, dihitung dari tatap muka kecuali ketidakhadiran karena sakit atau izin sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d) Tidak terdapat lebih dari 3 mata pelajaran pada penilaian sumatif.
- e) Tuntas dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- f) Mata pelajaran ciri khas peminatan pada semester dua pada fase F sumatif serta nilai akhlak dan kepribadian wajib tuntas.
- g) Memiliki nilai sekurang-kurangnya B (Baik) pada nilai sikap pada semua mata pelajaran, termasuk Pramuka.
- h) Peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Kenaikan Kelas **dinyatakan tidak naik kelas**. Dengan ketentuan:
 - (i) Bagi peserta didik yang belum tuntas di fase E (kelas 10), wajib mengulang di fase tersebut maksimal 2 kali tahun ajaran.

- (ii) Jika tidak tuntas di fase F (kelas 11), akan memengaruhi kelulusan. Artinya, saat di kelas 12 (fase F) siswa tersebut menyelesaikan materi yang tidak tuntas di fase F (kelas 11).

d. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan

- 1) Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah:
 - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk setiap muatan pelajaran;
 - c. lulus ujian sekolah Fase F kelas XII
- 2) Peserta didik dinyatakan menyelesaikan seluruh program pembelajaran dibuktikan dengan adanya rapor yang memuat nilai rapor dari Fase E kelas X semester 1 s.d. Fase F kelas XII semester 2 sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Kriteria peserta didik memperoleh nilai baik untuk seluruh mata pelajaran dan muatan lokal ditentukan oleh pendidik melalui rapat pendidik tingkat satuan pendidikan.

B. KOKURIKULER

1. Tujuan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan formal. Di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, kegiatan kokurikuler dirancang tidak hanya sebagai pelengkap dari kurikulum utama, tetapi juga sebagai bagian integral dari pendidikan yang menyeluruh. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal di luar kelas, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Tujuan dari kegiatan kokurikuler di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan siswa, di antaranya sebagai berikut.

- i. **Pengembangan Bakat dan Minat**
Memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di berbagai bidang seperti olahraga, seni, sains, teknologi, dan lainnya.
 - ii. **Peningkatan Keterampilan Sosial**
Mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, dan membangun hubungan interpersonal yang positif.
 - iii. **Pendidikan Karakter**
Mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan yang penting untuk pembentukan karakter yang kuat dan tangguh.
 - iv. **Kesehatan dan Kesejahteraan**
Melalui kegiatan fisik dan olahraga, siswa didorong untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka.
 - v. **Persiapan Masa Depan**
Membekali siswa dengan keterampilan dan pengalaman yang bermanfaat untuk kehidupan mereka di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun profesional.
 - vi. **Keterlibatan dalam Komunitas**
Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berdampak positif bagi komunitas sekolah dan masyarakat luas.
- Dengan mengikuti kegiatan kokurikuler, siswa diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara akademis dan pengembangan pribadi yang komprehensif.

2. Model Pelaksanaan

A. P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

1) Pengantar P5

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi

fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memerhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar Pancasila, dengan uraian sebagai berikut.

- i. Untuk satuan pendidikan
 - ❖ Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
 - ❖ Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.
- ii. Untuk pendidik
 - ❖ Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila.
 - ❖ Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas.
 - ❖ Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

iii. Untuk peserta didik

- ❖ Mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar Pancasila untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.
- ❖ Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- ❖ Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
- ❖ Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- ❖ Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- ❖ Mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. **Dimensi, Elemen dan Subelemen → tema**

i. **Dimensi Profil Pelajar Pancasila**

Dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah enam karakter utama yang ingin dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada diri peserta didik melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Dimensi-dimensi tersebut adalah:

1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Dimensi ini menekankan pentingnya nilai-nilai agama dan pengembangan karakter moral pada peserta didik. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti ketaatan beragama, integritas pribadi, tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan kewarganegaraan.
2. Mandiri
Dimensi ini berfokus pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab pribadi pada peserta didik. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti inisiatif, ketekunan, tanggung jawab, pengaturan diri, dan keterampilan kepemimpinan.
3. Bergotong-Royong
Dimensi ini menyoroti pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti

kesadaran kolaboratif, keterampilan kerja sama, keterampilan komunikasi, keterampilan penyelesaian konflik, dan keterampilan komunikasi antarbudaya.

4. Berkebinekaan Global

Dimensi ini menekankan pentingnya memahami dan menghargai keragaman dalam dunia global. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti kesadaran akan keragaman, penghormatan terhadap keragaman, kolaborasi dengan orang lain, penyelesaian konflik secara damai, dan keterampilan komunikasi antarbudaya.

5. Bernalar Kritis

Dimensi ini berfokus pada pengembangan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti identifikasi masalah, analisis informasi, evaluasi argumen, formulasi solusi, dan pengambilan keputusan.

6. Kreatif

Dimensi ini menyoroti pentingnya kreativitas dan inovasi pada peserta didik. Dimensi ini mencakup elemen-elemen seperti menghasilkan ide baru, mengembangkan ide, menerapkan ide, berkolaborasi dalam tim, dan menghargai karya orang lain.

Keenam dimensi ini saling terkait dan saling mendukung, membentuk profil holistik dari Pelajar Pancasila yang ideal. Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan dimensi-dimensi ini melalui berbagai pengalaman belajar dan pendekatan pedagogis yang mendorong partisipasi aktif, eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi di antara peserta didik.

Tema

1. Gaya Hidup berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.

2. Kearifan Lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.

3. **Bhinneka Tunggal Ika**

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.

4. **Bangunlah Jiwa Raganya**

Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya.

5. **Rekayasa dan Teknologi**

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya.

6. **Kewirausahaan**

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

7. **Kebekerjaan**

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja.

B. KTI

- 1) Karya Tulis Ilmiah merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam:
 - a. menulis karya ilmiah.
 - b. berpikir kritis dan analitis.
 - c. memecahkan masalah.

- d. berkomunikasi secara efektif.
 - e. mencari dan mengolah informasi.
- 3) Karya tulis ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan:
- a. pengetahuan dan wawasan siswa.
 - b. siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
 - c. daya saing siswa di dunia kerja.

4. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan Peserta Didik

i. Kegiatan Rutin

Tujuan membiasakan peserta didik mengerjakan sesuatu dengan baik, dan penuh kesadaran sebagai kebutuhan.

a. Upacara

- i. Upacara merupakan kegiatan yang digunakan untuk memupuk semangat nasionalisme, patriotisme, dan kedisiplinan di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Petugas upacara diatur oleh OSIS/Ambalan/MPK. Teknis petugas upacara bisa rutin bergantian per kelas atau pun siswa khusus yang ditunjuk.
- iii. Upacara dilaksanakan setiap bulan di hari Senin pertama, kecuali bulan tersebut terdapat upacara peringatan hari besar tertentu.

b. Perayaan Ekaristi + Doa harian

- i. Perayaan Ekaristi dan doa harian (doa pagi, sebelum/setelah istirahat, doa Malaikat Tuhan, dan doa sebelum pulang sekolah) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kerohanian dan spiritualitas dalam tradisi agama Katolik.
- ii. Perayaan Ekaristi atau ibadat Jumat pertama dilaksanakan 1 bulan sekali, kecuali di bulan tersebut terdapat perayaan hari besar agama Katolik.
- iii. Perayaan Ekaristi atau ibadat dilaksanakan rutin setiap tahun pada masa-masa tertentu, seperti Ekaristi Awal Tahun Ajaran, Natal, Paskah, Perayaan Pelindung Yayasan, Bernardus Day, dan Rabu Abu.
- iv. Petugas Perayaan Ekaristi dilakukan secara bergantian khususnya untuk Paduan Suara (dikoordinasi Seksi Rohani sekolah)
- v. Latihan sebagai petugas dalam perayaan Ekaristi atau ibadat menggunakan jam yang telah disepakati.
- vi. Doa-doa dan ibadat dilaksanakan pada bulan khusus seperti Doa Rosario (bulan Maria dan bulan Rosario), Jalan Salib, Doa masa Adven, Bulan Kitab Suci.

c. Literasi Sekolah

- i. Kegiatan literasi adalah kegiatan yang diadakan untuk menciptakan dan melatih minat baca. Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap proaktif warga sekolah dalam memperluas pengetahuan dan wawasan.
- ii. Wajib bagi warga sekolah untuk membiasakan diri gemar berliterasi (membaca).
- iii. Kegiatan literasi pagi berlangsung mulai pukul 07.00-07.25 WIB bersama wali kelas atau guru piket jika wali kelas berhalangan hadir.
- iv. Kegiatan literasi dari hari Senin-Jumat selama 25 menit sebelum pembelajaran dimulai.

d. Memelihara kesehatan–keindahan

- i. Kegiatan ini menciptakan semangat kreativitas dan mencintai serta semangat memiliki lingkungan hidup baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- ii. Membuang sampah pada tempatnya.
- iii. Berani memberikan contoh menjaga keindahan lingkungan sekolah.
- iv. Berani mengingatkan teman yang tidak menjaga kebersihan.

e. Kompetitif/bersaing positif

- i. Menempatkan belajar sebagai prioritas utama.
- ii. Malu menyontek/tidak jujur–sekaligus menyadari konsekuensi jika bertindak tidak jujur (nilai 0).
- iii. Memberikan prestasi yang terbaik.
- iv. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi akademis–tiap semester berupa piagam dan piala.
- v. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi non akademis tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional berupa piagam dan piala.

f. Kegiatan Bersama

- i. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh civitas SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk merangkul hidup kekeluargaan sebagai civitas akademik SMA Pangudi Luhur Bernardus.

ii. **Kegiatan Spontan**

Adalah kegiatan tanpa dibatasi waktu, ruang, tempat dengan tujuan membiasakan sikap disiplin, santun, dll. Contoh :

a. 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

- i. Membiasakan untuk memberikan senyuman sapaan dan Salam dengan berjabat tangan yang tulus kepada setiap teman, guru–karyawan dan siapa saja yang dijumpai.
- ii. Mengutamakan persaudaraan sejati dan bukan permusuhan.

b. Membuang sampah pada tempatnya

- i. Petugas piket dikoordinasi oleh organisasi sekolah (OSIS/Ambalan/MPK).
- ii. Membedakan sampah Organik dan Non-Organik.
- iii. Memastikan lingkungan kelas dan sekolah bersih.

c. Menghargai orang lain.

- i. Menghargai pendapat orang lain.
- ii. Menghargai pribadi dan martabat orang lain.
- iii. Membiasakan untuk antre dalam setiap hal.
- iv. Mengetuk pintu jika memasuki ruangan.
- v. Tidak memotong pembicaraan orang lain.

iii. Kegiatan Keteladanan

Tujuan memberi keteladanan/contoh perilaku hidup bagi peserta didik oleh kepala sekolah, guru, karyawan. Contoh:

- a. Menjalankan dan melaksanakan tata tertib peserta didik dan memahami konsekuensi bagi yang melanggar.
- b. Datang tepat waktu.
- c. Berpakaian rapi.
- d. Memuji karya peserta didik/teman.
- e. Bersikap jujur.
- f. Bertanggung jawab terhadap tugas.
- g. Bersikap dan bertutur kata santun.

iv. Kegiatan Terprogram

Adalah kegiatan yg direncanakan untuk memberikan wawasan kehidupan kepada peserta didik dalam hidup bermasyarakat. Contoh :

a. MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

- i. Kegiatan wajib bagi kelas X. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi dan pemahaman mengenai sarana, fasilitas dan rutinitas yang ada di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan dilaksanakan di awal tahun pembelajaran dan dialokasikan di bulan Juli 2024.
- iii. Kegiatan berlangsung selama 5 hari.

b. Konsolidasi

- i. Kegiatan wajib untuk kelas XI dan XII.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali budaya dan tata tertib yang ada di kelas X dan XII. Kegiatan ini berperan untuk menjelaskan kembali tujuan pendidikan di kelas X dan XII.
- iii. Kegiatan dilaksanakan di bulan Juli 2024 bersamaan dengan PLS kelas X.

- c. Retret.
- i. Retret wajib bagi kelas XII sebagai sarana olah rohani.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan olah rohani, spiritualitas dan kepekaan akan diri dan lingkungan, sehingga peserta didik mampu menyadari keadaan dirinya dan mampu bersikap untuk masa depan.
 - iii. Kegiatan retret akan dilaksanakan pada semester 1, dan dialokasikan di bulan Desember 2024
- d. Life Skills.
- i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X dan XI agar dapat mengembangkan potensi dan keahlian diri untuk menghadapi peranya di masa yang akan datang.
 - ii. Bentuk kegiatan bisa dalam bentuk kunjungan perusahaan ataupun tempat yang mendukung kegiatan.
 - iii. Kegiatan akan dilaksanakan di semester ke-2. dan dialokasikan antara bulan Februari-Maret 2025 saat kelas XII Ujian Sekolah
- e. Study tour
- Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X dan XI agar dapat membentuk kepribadian para peserta didik yang matang untuk menjadi pemimpin yang berkarakter, demokratis, kreatif dan inovatif. Kegiatan *study tour* akan dilaksanakan pada semester I, dan dialokasikan di bulan Desember 2024
- f. Kunjungan Perusahaan
- i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X dan XI agar dapat mengenal proses ekonomi, teknologi, dalam sebuah perusahaan.
 - ii. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada semester II, dan dilaksanakan pada saat kelas XII ujian sekolah.
- g. Intrakurikuler Pramuka.
- i. Pramuka merupakan kegiatan intrakurikuler wajib.
 - ii. Pramuka wajib diikuti bagi peserta didik kelas X, X dan XII setiap hari Jumat.
 - iii. Pelaksanaan pramuka khusus kelas XII dilaksanakan sampai minggu terakhir bulan Januari 2025 serta penutupan pramuka akhir Tahun perencanaan di bulan Mei semester 2.
 - iv. Kegiatan kemping Pramuka dilaksanakan sesuai agenda kampus Pangudi Luhur Bernardus.
- h. Pertandingan antar sekolah
- i. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan diri non-akademik dan akademik.

- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan, kompetisi, dan mendewasakan diri peserta didik melalui pertandingan persahabatan dan pertandingan antar sekolah
- iii. Pertandingan antar sekolah dilaksanakan melalui proses undangan persahabatan atau pun perlombaan.
- i. Presentasi Perguruan Tinggi
 - i. Kegiatan ini merupakan pengembangan karir peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan pendidikan tinggi sehingga peserta didik mampu memilih dan menentukan masa depan.
- j. Dianpinsa - Gladian Pimpinan Sangga
 - i. Kegiatan ini merupakan pengembangan diri untuk para pemimpin sangga dalam kegiatan kepramukaan.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan pimpinan sangga dalam mengorganisasi anggotanya
 - iii. Kegiatan ini akan dilaksanakan di bulan September 2024.

C. EKSTRAKURIKULER

a. Tujuan ekstrakurikuler

SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas percaya bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas dan kurikulum formal. Ekstrakurikuler memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, serta mengembangkan keterampilan yang tidak bisa didapatkan dari pendidikan akademis semata. Di era yang semakin kompleks dan kompetitif ini, kami berkomitmen untuk menyediakan berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Kami memahami bahwa setiap peserta didik memiliki potensi unik yang perlu diasah dan dikembangkan. Oleh karena itu, ekstrakurikuler di sekolah kami dirancang untuk:

1. Mengembangkan Bakat dan Minat:
Kami menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang non-akademis seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat menemukan dan mengejar passion mereka dengan lebih mendalam.
2. Meningkatkan Keterampilan Sosial:
Ekstrakurikuler memberikan platform bagi peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya dalam lingkungan yang positif dan konstruktif. Ini membantu mereka mengembangkan

keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kerja tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

3. Membentuk Karakter dan Disiplin:

Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik belajar untuk bertanggung jawab, disiplin, dan menunjukkan kepemimpinan. Kegiatan ini membantu mereka membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

4. Mengajarkan Nilai-Nilai Kehidupan:

Kami percaya bahwa pendidikan harus mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, kejujuran, kerja keras, dan etika. Ekstrakurikuler adalah medium yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai ini melalui pengalaman praktis.

5. Mempersiapkan Masa Depan:

Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler akan membekali peserta didik dengan bekal yang berharga untuk masa depan mereka, baik dalam karir maupun kehidupan pribadi. Kegiatan ini juga membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan yang dapat menjadi aset di masa depan.

6. Meningkatkan Prestasi Akademis dan Non-Akademis:

Kami mendukung prestasi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga dalam bidang non-akademis. Melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi dan lomba, peserta didik dapat mengasah kemampuan mereka dan meraih prestasi yang membanggakan.

7. Mengurangi Stres dan Tekanan Akademis:

Kami memahami pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis. Ekstrakurikuler memberikan waktu dan ruang bagi peserta didik untuk bersantai dan menikmati aktivitas yang mereka sukai, sehingga membantu mengurangi stres dan tekanan dari beban akademis.

8. Memperkuat Rasa Kebersamaan dan Solidaritas:

Kegiatan kelompok dan tim dalam ekstrakurikuler menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta didik. Ini membantu mereka membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung.

Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, sekolah berharap peserta didik dapat mengembangkan diri secara menyeluruh, menemukan passion mereka, serta menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter. Kami berkomitmen untuk mendukung setiap peserta didik dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang sejati.

b. Program Ekstrakurikuler

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ekstrakurikuler adalah salah satu sarana penting yang dapat

digunakan siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Berikut adalah beberapa jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

1. Basket

Ekstrakurikuler basket memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bermain basket, memperkuat kerjasama tim, dan meningkatkan kebugaran fisik. Melalui latihan rutin dan pertandingan, peserta didik akan belajar strategi permainan, disiplin, dan sportivitas.

2. Futsal

Futsal adalah versi sepak bola dalam ruangan yang memerlukan kecepatan, kelincahan, dan teknik tinggi. Ekstrakurikuler futsal membantu siswa meningkatkan keterampilan dribbling, passing, dan shooting dalam ruang yang lebih kecil dan lebih cepat.

3. Dance

Ekstrakurikuler dance memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui gerakan tari. Jenis tarian yang dipelajari bisa sangat bervariasi, mulai dari tari tradisional hingga tari modern. Melalui dance, siswa dapat mengembangkan kreativitas, rasa ritme, dan kepercayaan diri.

4. Taekwondo

Taekwondo adalah seni bela diri yang menggabungkan teknik pukulan dan tendangan. Ekstrakurikuler ini tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga nilai-nilai seperti disiplin, respek, dan ketahanan mental.

5. Mading (Majalah Dinding)

Mading adalah sarana bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya seni lainnya. Ekstrakurikuler ini mengajarkan peserta didik tentang jurnalistik, desain grafis, dan kerja sama tim dalam menyusun majalah dinding yang informatif dan menarik.

6. E-Sport

E-Sport atau olahraga elektronik semakin populer di kalangan peserta didik. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai jenis permainan video kompetitif. Melalui e-sport, peserta didik belajar tentang strategi, koordinasi tangan-mata, serta kerja sama tim dalam konteks virtual.

7. Tenis Meja

Tenis meja adalah olahraga yang melibatkan kecepatan, refleks, dan strategi. Ekstrakurikuler ini membantu peserta didik meningkatkan

keterampilan bermain tenis meja, baik dalam tunggal maupun ganda, serta meningkatkan konsentrasi dan koordinasi.

8. Bola Voli

Olahraga ini mengajarkan kerjasama tim, komunikasi, dan strategi permainan. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat belajar tentang teknik dasar seperti servis, passing, dan spike.

9. Paduan Suara

Ekstrakurikuler paduan suara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan vokal dan musikalitas mereka. Melalui latihan rutin, peserta didik akan belajar teknik bernyanyi yang benar, harmoni, dan cara tampil di depan umum. Paduan suara juga mengajarkan kerjasama dan kebersamaan dalam menciptakan harmoni yang indah.

10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)*

KSN adalah wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam bidang sains untuk berkompetisi dan mengembangkan kemampuan mereka. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai disiplin ilmu seperti matematika, fisika, kimia, biologi, dan lainnya.

11. Cooking

Ekstrakurikuler cooking mengajarkan peserta didik keterampilan memasak dan seni kuliner. Siswa belajar tentang teknik memasak, pengaturan menu, serta aspek gizi dan kebersihan dalam proses memasak.

12. Photography

Fotografi adalah seni menangkap momen melalui lensa kamera. Ekstrakurikuler fotografi membantu peserta didik mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaan kamera, serta memahami komposisi, pencahayaan, dan editing foto.

13. Pecinta Alam*

Ekstrakurikuler pecinta alam menawarkan pengalaman berpetualang di alam terbuka. Peserta didik belajar tentang konservasi lingkungan, keterampilan bertahan hidup di alam, serta pentingnya menjaga kelestarian alam.

c. Model Pelaksanaan

Ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pengalaman belajar di sekolah. Selain membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka, ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan untuk belajar nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, dan

sportivitas. Untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan bermanfaat, diperlukan model pelaksanaan yang terstruktur dan jelas.

Kebijakan Sekolah:

- a. Setiap siswa diwajibkan memilih dan mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat.
- b. Siswa diperbolehkan memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, dengan catatan bahwa tidak ada jadwal yang saling bertabrakan.
- c. Ekstrakurikuler paduan suara merupakan siswa pilihan dan atau dari proses seleksi.
- d. Kuota peserta setiap ekstra minimal 10 peserta.

Berikut ini adalah model pelaksanaan untuk berbagai jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

1. Basket

Jadwal : Senin dan Kamis
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Lapangan Basket SMA PL
Pelatih : Coach Ali
Kegiatan : Latihan teknik dasar, strategi permainan, *scrimmage games*, dan pertandingan antar sekolah.

2. Futsal

Jadwal : Kamis
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Lapangan Futsal SMP PL
Pelatih : Coach Rohman
Kegiatan : Latihan teknik dasar, formasi tim, mini games, dan turnamen internal.

3. Dance

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Dance SMA PL
Pelatih : Kak Helena Galuh
Kegiatan : Latihan teknik dasar tari, koreografi, persiapan untuk pentas seni dan kompetisi.

4. Taekwondo

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Taekwondo SMA PL

Pelatih : Sabeum Ubed
Kegiatan : Latihan teknik dasar, sparring, latihan kuda-kuda, dan persiapan ujian kenaikan tingkat.

5. Mading (Majalah Dinding)

Jadwal : Rabu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Kesenian
Pembimbing : Ibu Veronica Ratna K D
Kegiatan : Brainstorming ide, penulisan artikel, desain grafis, pembuatan dan pemasangan mading.

6. E-Sport

Jadwal : Rabu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Bernardus
Pembimbing : Bapak Robinsar Sinaga
Kegiatan : Latihan permainan, strategi tim, turnamen internal, dan partisipasi dalam kompetisi online.

7. Tenis Meja

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Aula SMA
Pelatih : Coach Romi
Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan, dan turnamen sekolah.

8. Bola Voley

Jadwal : Rabu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Lapangan Bola Voley SMA
Pelatih : Coach Edi
Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan.

9. Paduan Suara

Jadwal : Jumat
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Bernardus
Pelatih : Ibu Helena Herlina T
Kegiatan : Latihan vokal, harmoni, teknik bernyanyi, persiapan untuk konser dan kompetisi paduan suara.

10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)*

Jadwal : 1 kali seminggu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Pembimbing : Tim Guru Sains
Kegiatan : Pembahasan soal, dan bimbingan intensif.

11. Cooking

Jadwal : Senin
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Pantri SMA PL
Pembimbing : Coach Eric
Kegiatan : Pengenalan bahan dan alat masak, praktik memasak, penyusunan menu, dan kegiatan memasak bersama.

12. Photography

Jadwal : Kamis
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : SMA PL
Pembimbing : Coach Christanto
Kegiatan : Teori dasar fotografi, sesi pemotretan, editing foto, dan pameran karya.

13. Pecinta Alam*

Jadwal : *
Waktu : *
Lokasi : Area Alam Terbuka
Pembimbing : Kakak Yulius
Kegiatan : Pendakian, camping, pembersihan lingkungan, dan kegiatan konservasi.

BAB III

PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB

A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN

Kegiatan kepeserta didikan meliputi kegiatan pendampingan peserta didik dalam pengembangan diri, pendampingan dalam pembentukan karakter yang rendah hati, tangguh, dan berdedikasi melalui kebiasaan disiplin serta pendampingan dalam kegiatan humaniora untuk mendorong peserta didik berkembang secara maksimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Penegakkan Tata Tertib Sekolah merupakan salah satu upaya menanamkan kedisiplinan dalam diri peserta didik serta menumbuhkan sikap peduli serta toleransi terhadap sesama dan lingkungannya. Sikap disiplin merupakan modal dasar bagi setiap pribadi dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi yang dicita-citakan.

Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama per sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran utama di setiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan pilihan dan dilaksanakan di luar jam intrakurikuler sebagai penunjang penyaluran bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini akan selalu diuji keberadaannya dalam kurun waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan sehat dan sesuai aturan sekolah. Setiap jenis ekstrakurikuler harus ada pendamping dan pelatih. Kegiatan ini tidak boleh mengalahkan kegiatan pokok proses pembelajaran, yaitu kegiatan intrakurikuler. Pengembangan diri merupakan bagian dari layanan dan pendampingan peserta didik melalui bimbingan konseling.

B. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Hakikat

Mendampingi peserta didik agar berkembang menjadi orang yang lebih mampu dan lebih manusiawi dalam arti pelajar yang lebih baik, warga sekolah yang lebih setia dan warga masyarakat yang lebih berguna. (Schmidt,1993).

2. Tujuan

- a. Peserta didik mampu mengembangkan pengertian dan pemahaman diri selama proses kemajuannya di sekolah (bimbingan belajar)
- b. Peserta didik mampu mengenal dirinya sendiri baik fisik maupun psikisnya serta kelemahan dan kelebihan (bimbingan pribadi)

- c. Peserta didik mampu mewujudkan penghargaan terhadap pribadi yang lain (bimbingan sosial).
 - d. Peserta didik mampu mempertemukan pengetahuan tentang dirinya sendiri dengan informasi tentang kesempatan kerja yang secara tepat dan bertanggung jawab yang akhirnya diwujudkan dalam membuat pilihan-pilihan (bimbingan karier).
3. Garis besar sasaran :
- a. Layanan Bimbingan dan Konseling
 - i. Layanan Orientasi
 - ii. Layanan Informasi
 - iii. Layanan Penguasaan Konten
 - iv. Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - v. Layanan Mediasi
 - vi. Layanan Bimbingan Kelompok
 - vii. Layanan Konseling Kelompok
 - viii. Layanan Konsultasi
 - ix. Layanan Konseling Individu
 - b. Bidang Bimbingan dan Konseling
 - i. Penanganan kehidupan pribadi, meliputi :
 - Fisik dan Psikis
 - Kelemahan dan kelebihan
 - Konsep diri(*Self Concept*) meliputi:
 - Diri Ideal (*Self -Ideal*)
 - Citra diri (*Self- Image*)
 - Harga Diri (*Self-Esteem*)
 - ii. Pengembangan kemampuan belajar, meliputi:
 - Motivasi
 - Pelatihan konsentrasi
 - Cara belajar yang efektif
 - Target nilai (hasil belajar)
 - iii. Pengembangan kehidupan sosial, meliputi:
 - Tata karma
 - Tata tertib
 - Tipe-tipe keluarga (Saudara dan Orang tua)
 - iv. Pengembangan karier, meliputi:
 - Informasi mengenai pendidikan tinggi
 - Beapeserta didik
 - c. Kegiatan Pendukung
 - Kunjungan rumah
 - Aplikasi Instrumentasi :
angket, tes, dll.

- Himpunan Data :
data pribadi, data prestasi, data keluarga, sosiometri, dll.
 - Konferensi Kasus :
bekerja sama dengan berbagai pihak dalam membahas permasalahan peserta didik.
 - Tampilan Kepustakaan :
sumber-sumber bacaan untuk membantu peserta didik.
 - Alih Tangan Kasus :
memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak yang lebih kompeten.
- d. Format Kegiatan Bimbingan dan Konseling
- i. Individual
 - ii. Kelompok
 - iii. Klasikal
 - iv. Lapangan
 - v. Pendekatan khusus
- e. Kegiatan-kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling
- i. Kunjungan rumah
 - ii. Wawancara peminatan
 - iii. Pemberian motivasi untuk peserta didik yang berprestasi kurang
 - iv. Pemberian motivasi tentang kepribadian
- f. Kerja sama dalam membantu Peserta Didik dalam mengatasi masalah
- i. Peserta didik
 - ii. Orang tua
 - iii. Kepala sekolah
 - iv. Wakil kepala sekolah
 - v. Wali kelas
 - vi. Guru mata pelajaran
 - vii. Karyawan
 - viii. Perguruan tinggi
 - ix. Instansi-instansi lain yang terkait
- g. Efektifitas Bimbingan dan Konseling
- i. Guru BK masuk kelas 1 jam per minggu
 - ii. Konseling diadakan untuk membantu peserta didik mencari alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi
 - iii. Selain dengan tatap muka, konseling juga dapat dilakukan melalui media sosial atau surat
4. Proses Bimbingan Konseling
- a. Melakukan pendampingan terhadap anak yang bermasalah (akademis dan non-akademis)

- b. Meminta masukan dari wali kelas untuk anak-anak yang bermasalah, sebaliknya BK akan menginformasikan kepada wali kelas tentang hasil proses konseling.
- c. BP melakukan pemanggilan terhadap peserta didik yang nilainya di bawah KBM.
- d. Bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan pendampingan terhadap anak.
- e. BK melakukan pemanggilan terhadap orang tua setiap kali peserta didik terlambat 5 kali.
- f. Setiap anak (peserta didik) berhak untuk mendapatkan pendampingan dari BP.
- g. Setiap ada masalah baik pribadi, keluarga maupun kelompok, peserta didik diharapkan membicarakannya dengan guru BK agar tidak mengganggu konsentrasi belajar (curhat)
- h. Peserta didik berhak mengadukan semua permasalahan di kelas (sekolah) kepada guru BK.

C. TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

Pasal 1 TUJUAN

Tata tertib ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
2. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar menjadi manusia berkepribadian utuh dan bertanggung jawab serta mandiri.
3. Kegiatan belajar mengajar dihidupi nilai-nilai Pangudi Luhur: Allah adalah kasih, Devosi kuat pada Bunda Maria, Menjunjung tinggi semangat persaudaraan, Berpihak pada yang miskin, Kepemimpinan yang melayani, Totalitas, dan Profesionalitas karya.
4. semua peserta didik wajib mematuhi tata tertib sekolah.

Pasal 2

KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik masuk kelas pukul 07.00 – 15.00 WIB.
2. Bel masuk sekolah pukul 07.00 WIB.
3. Pukul 07.00 WIB peserta didik sudah berada di dalam kelas dan siap memulai kegiatan pembelajaran.
4. Waktu istirahat pukul 9.45-10.15 WIB dan pukul 12.30-12.45 WIB.
5. Pada saat istirahat dan makan, peserta didik diwajibkan berada di luar ruang kelas.
6. Peserta didik harus mendapatkan izin masuk dari kepala sekolah jika terlambat, atau wakil kepala sekolah jika kepala sekolah tidak berada di tempat.
7. Ekstrakurikuler dilaksanakan mulai pukul 15.15 – 16.30 WIB.

8. Sekolah tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diadakan tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
9. Peserta didik dilarang keluar dan masuk kelas tanpa izin dari guru yang mengajar saat KBM berlangsung.
10. Sebelum pulang sekolah, regu piket melaksanakan tugas kebersihan, dan ketertiban umum bersama.
11. Peserta didik wajib mendapatkan izin dari kepala sekolah jika pulang sebelum waktunya.
12. Peserta didik wajib pulang setelah mengikuti kegiatan sekolah yang ditentukan.
13. Peserta didik wajib mengikuti penilaian.
14. Peserta didik tidak diperkenankan mencontek.
15. Peserta didik wajib mengikuti remedial jika belum tuntas dalam pembelajaran.
16. Peserta didik wajib mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kesepakatan.
17. Peserta didik wajib membuka dan mengakses laman smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id untuk mendapatkan informasi terbaru dari sekolah.

Pasal 3 **KEDISIPLINAN**

1. Sepatu
 - a. Peserta didik mengenakan sepatu kets/pantofel dominan berwarna hitam,
 - b. Kaos kaki yang dikenakan dengan panjang 10 cm di atas mata kaki, dengan ketentuan:
 - i. kaos kaki berlogo PL wajib dikenakan hari Senin dan Kamis.
 - ii. kaos kaki putih polos dikenakan hari Selasa.
 - iii. **khusus di hari Rabu** mengenakan kaos kaki dengan panjang dan warna bebas.
 - iv. kaos kaki hitam dikenakan hari Jumat.
 - c. Jika peserta didik tidak mengenakan kaos kaki sesuai ketentuan, wajib membeli di koperasi/ seragam sekolah.
2. Pemakaian Seragam

Seragam harian peserta didik

 - a. Senin

Celana panjang/rok abu-abu, ikat pinggang, baju putih lengkap dengan *badge* OSIS, lokasi, nama, dan dasi OSIS. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
 - b. Selasa

Celana panjang putih/rok kotak-kotak biru, ikat pinggang, baju kotak-kotak/putih kombinasi kotak-kotak lengkap dengan *badge* PL, lokasi dan

nama, dasi untuk peserta didik perempuan, Baju dikeluarkan dari celana panjang/ rok.

c. Rabu

Celana panjang kain hitam/rok kain hitam, ikat pinggang baju batik bebas berkerah, kaos kaki bebas dan sepatu warna bebas.

d. Kamis

Celana panjang/rok putih, ikat pinggang, baju batik PL. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.

e. Jumat

Seragam pramuka penegak lengkap untuk putra dan putri.

3. Peserta didik wajib memakai *lanyard* kartu pelajar setiap hari di lingkungan sekolah.
4. Peserta didik memakai ikat pinggang berwarna hitam, namun tidak bergerigi, memiliki sudut tajam, dan berkepala besar.
5. Peserta didik wajib mengenakan kaos dalam polos berwarna. Jika tidak mengenakan, wajib membeli di koperasi.
6. Peserta didik putri wajib memakai rok dengan panjang 5 cm di bawah lutut serta menggunakan *short*.
7. Peserta didik wajib memakai seragam bersih dan rapi.
8. Di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar, peserta didik wajib memakai pakaian sopan. Sopan yang dimaksud adalah berkemeja/kaos berkerah dan celana panjang serta bersepatu.
9. Peserta didik yang tidak menggunakan seragam lengkap karena suatu alasan tertentu, wajib melapor kepada guru piket sebelum pelajaran dimulai, kemudian diwajibkan melengkapi seragam yang kurang.
10. Peserta didik pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan olahraga wajib mengenakan seragam olahraga yang telah ditentukan (celana panjang tidak boleh di gulung).

Pasal 4

BARANG BAWAAN

1. Peserta didik tidak diperkenankan memakai aksesoris berlebihan yang tidak mendukung pembelajaran.
2. Peserta didik dilarang membawa atau pun mengonsumsi rokok, vape, narkoba, dan minuman keras.

- a. Peserta didik dilarang membawa segala macam buku bacaan, gambar dan video yang tidak sopan dan bermuatan pornografi, kekerasan, dan radikalisme.
 - b. Peserta didik dilarang membawa senjata tajam.
3. Peserta didik tidak diperkenankan membawa bahan kimia berbahaya dalam bentuk apapun.
4. Peserta didik tidak diperkenankan membawa binatang peliharaan.
5. Peserta didik tidak diperkenankan membawa kartu remi, uno, dan sejenisnya.
6. Peserta didik tidak diperkenankan membawa kartu member tempat hiburan.
7. peserta didik tidak diperkenankan membawa barang yang tidak berkaitan dengan pembelajaran

Pasal 5

PENGUNAAN GAWAI (*SMARTPHONE*) DI SEKOLAH

1. Gawai (*smartphone*) dan alat elektronik lainnya di sekolah bertujuan untuk mendukung pembelajaran di sekolah.
2. peserta didik tidak diperkenankan membawa gawai (*smartphone*) lebih dari satu.
3. Peserta didik wajib menitipkan gawai/alat elektronik di sekolah selama KBM.
4. Gawai/alat elektronik yang ketahuan tidak dititipkan maka akan disita oleh pihak sekolah dan akan dikembalikan setelah adanya kesepakatan dengan orang tua murid.
5. Peserta didik wajib mendaftarkan *IP address* yang tertera di gawai/alat elektronik pada pihak administrasi sekolah.
6. Peserta didik tidak diperkenankan membuka dan menyimpan aplikasi atau mengaktifkan fitur gawai yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang berlangsung.
7. Gawai di sekolah digunakan secara bertanggung jawab oleh peserta didik, sehingga peserta didik dilarang :
 - a. membuat, menyimpan, dan menjalankan aplikasi yang bermuatan pornografi, perjudian, kekerasan, radikalisme, dan SARA.
 - b. membuat, meneruskan, dan menyebarkan luaskan berita *hoax* (berita bohong) dan pencemaran nama baik.

- c. aplikasi atau fitur yang ada di *smartphone* tidak digunakan untuk mendiskriminasi instansi, orang lain, dan/atau sesama teman peserta didik.
- d. mengakses dan atau menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran selama jam pelajaran, termasuk bermain game, mengakses media sosial, atau melakukan panggilan pribadi.
- e. bermain game, mengakses media sosial di lingkungan sekolah setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Pasal 6

JANJI PESERTA DIDIK SMA

Janji peserta didik adalah ikrar yang diucapkan bersama dan wajib dilakukan oleh peserta didik. Janji peserta didik SMA Pangudi Luhur adalah:

- a. Setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- b. Patuh dan Taat terhadap nasehat Guru dan Orang Tua, Peraturan dan Tata Tertib.
- c. Belajar dan bekerja keras untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keterampilan dan cinta tanah air.
- d. Menepati dan mengutamakan 10 Keutamaan SMA Bernardus:
 - 1. Kekeluargaan
 - 2. Menghargai waktu
 - 3. Teladan baik
 - 4. Inisiatif
 - 5. Rasa saling memiliki
 - 6. Kerja keras
 - 7. Bersyukur
 - 8. Ramah
 - 9. Bertanggung jawab
 - 10. Toleransi

Pasal 7

SOPAN SANTUN

- 1. Peserta didik wajib menghormati dan menghargai kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
- 2. Peserta didik wajib bersikap hormat dan ramah kepada tamu di sekolah.
- 3. Peserta didik wajib menyapa dan memberikan salam kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.

4. Peserta didik wajib menyampaikan kata-kata yang sopan dan tidak diperkenankan mengucapkan kata-kata jorok atau kasar dan tidak merendahkan orang lain.
5. Peserta didik harus merapikan rambut (putra: rambut tidak melebihi alis mata, tidak menutup telinga, dan tidak menyentuh kerah baju, dan tidak diperkenankan rambut berekor tikus. Putri : disisir rapi, tidak menutup wajah dan telinga), sesuai warna rambut aslinya.
6. Peserta didik putra tidak diperkenankan berambut panjang.
7. Peserta didik tidak boleh bertato, *piercing*, atau bertindik (putra).
8. Peserta didik tidak diperkenankan memakai cat kuku dan memiliki kuku panjang.
9. Peserta didik tidak diperkenankan mencuri, melakukan pemalakan, *bullying*, dan berkelahi di dalam maupun di luar sekolah.
10. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan pelecehan terhadap sesama peserta didik, guru, karyawan, dan kepala sekolah di dalam maupun di luar sekolah.
11. Saat mengendarai kendaraan di lingkungan sekolah, semua wajib memperhatikan jalur lalu lintas dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan maksimal 20 km/jam.
12. Peserta didik tidak diperkenankan berpacaran di lingkungan sekolah. Peserta didik juga tidak diperkenankan berpacaran di luar sekolah selama masih menggunakan identitas sekolah.
13. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan tindakan asusila.
14. Peserta didik tidak diperkenankan mencemarkan nama baik orang lain dan menyebarkan berita bohong.
15. Peserta didik tidak diperkenankan membuat dan mengikuti kegiatan yang mengatasnamakan sekolah tanpa seizin sekolah
16. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang melanggar norma susila baik di dalam maupun di luar sekolah, yang dapat mencemarkan nama baik sekolah.
17. Peserta didik tidak diperkenankan memanipulasi tanda tangan, surat izin, atau daftar hadir.

Pasal 8

KEHADIRAN DAN KETIDAKHADIRAN

1. Orang tua peserta didik wajib memberikan informasi ke sekolah jika peserta didik tidak masuk sekolah.
2. Peserta didik tidak masuk karena sakit:

- a. selama 1-3 hari harus ada surat keterangan sakit yang ditulis oleh orang tua/wali yang ditujukan kepada wali kelas.
 - b. lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dari orang tua/wali yang dilengkapi dengan surat dokter/rumah sakit diserahkan kepada wali kelas pada saat hari pertama masuk sekolah.
3. Peserta didik tidak masuk karena izin:
 - a. direncanakan
 - 1) harus mengajukan izin selambat-lambatnya 3 hari sebelumnya serta disetujui oleh wali kelas dan kepala sekolah.
 - 2) hanya mendapatkan izin maksimal selama 3 hari
 - b. tidak direncanakan
 - 1) menyerahkan surat ijin yang ditandatangani orang tua setelah peserta didik masuk
4. Peserta didik dinyatakan alpa, apabila:
 - a. tidak memenuhi kategori sakit dan izin.
 - b. peserta didik tidak masuk tanpa keterangan.
 - c. peserta didik tidak ada di kelas selama kegiatan belajar berlangsung tanpa keterangan.
 - d. peserta didik yang meminta izin pada hari efektif dengan alasan pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.
5. Peserta didik wajib memenuhi kehadiran 75% dari hari efektif (sakit, izin, dan alpa) yang berlaku selama satu tahun.
6. Peserta didik tidak masuk selama 5 hari berturut-turut tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri.
7. Pada pukul 07.00 WIB, pintu gerbang sekolah akan ditutup. Apabila terlambat, peserta didik diwajibkan menemui guru piket.

Pasal 9

KENDARAAN

1. Peserta didik wajib menggunakan sepeda motor yang memenuhi standar berlalu lintas.
2. Peserta didik wajib mematuhi semua peraturan lalu lintas yang berlaku.
3. Peserta didik tidak diperkenankan mengendarai mobil ke sekolah.
4. Peserta didik diizinkan mengendarai sepeda motor ke sekolah sebagai alat transportasi dengan ketentuan:
 - a. memiliki dan membawa STNK
 - b. sepeda motor dalam kondisi standar
 - c. mengenakan helm, baik pengendara maupun penumpang di semua area jalan atau di area sekolah.

- d. telah mengumpulkan surat persetujuan membawa sepeda motor yang telah ditandatangani oleh orang tua dan sertakan fotokopi STNK.
5. Peserta didik wajib memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah ditentukan dengan rapi dan memperhatikan keamanan.
6. Apabila terjadi pelanggaran dalam mengendarai sepeda motor, maka akan mendapatkan sanksi skorsing maupun pembatalan izin penggunaan sepeda motor.
7. Orang tua atau wali bertanggung jawab atas segala bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh peserta didik, termasuk membayar denda atau sanksi yang dikenakan.

Pasal 10 **KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK**

1. Peserta didik dinyatakan terlambat jika datang ke SMA Pangudi luhur lebih dari pukul 07.00 WIB dan belum berada di dalam kelas.
2. Peserta didik yang terlambat wajib melapor kepada guru piket yang bertugas untuk mendapatkan surat izin masuk kelas dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
3. Peserta didik yang terlambat mendapat konsekuensi keterlambatan yang ditentukan oleh pihak sekolah.
4. Peserta didik akan mendapatkan sanksi :
 - a. 1-2 kali berupa sanksi teguran
 - b. 3 kali berupa konsekuensi dan pemberitahuan ke orang tua
 - c. 4-5 kali berupa konsekuensi, membantu pekerjaan orang tua di rumah, dan didokumentasikan.
 - d. 6 kali berupa pemanggilan orang tua dan konsekuensi berdasarkan kesepakatan dengan orang tua.

Pasal 11 **RAPOR**

Ketentuan pembagian rapor untuk peserta didik diatur sebagai berikut:

1. Rapor diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan kewajiban baik secara administratif keuangan maupun akademik.
2. Rapor diberikan pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
3. Rapor wajib ditandatangani oleh orang tua atau wali murid dan dikembalikan selambat-lambatnya 7 hari setelah masuk sekolah.

Pasal 12

EKSTRAKURIKULER

Ketentuan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diatur sebagai berikut.

1. Peserta didik wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, meliputi:
 - a. Basket
 - b. Futsal
 - c. Dance
 - d. Tennis meja
 - e. KSN*
 - f. Mading
 - g. Taekwondo
 - h. Cooking
 - i. E-sport
 - j. Bola Volley
 - k. Paduan Suara
 - l. photography
 - m. Pecinta alam

** Ekstrakurikuler masih menunggu hasil survey peserta didik tahun pembelajaran 2024-2025*

2. Peserta didik wajib memilih minimal satu ekstrakurikuler pilihan.
3. Peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler yang sudah dipilihnya selama satu tahun pembelajaran.
4. Peserta didik yang berhalangan hadir untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan mempunyai kewajiban memberi informasi kepada pelatih dan pendamping ekstrakurikuler.
5. Peserta didik tidak diperkenankan pindah ekstrakurikuler yang diikuti.

Pasal 13

FASILITAS SEKOLAH

1. Peserta didik wajib mempunyai rasa memiliki, menjaga, dan merawat fasilitas sekolah.
2. Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah
 - a. Efisiensi penggunaan listrik: setelah kegiatan belajar-mengajar di kelas berakhir, petugas piket kelas wajib mematikan semua lampu dan AC di kelas masing-masing.

- b. Efisiensi penggunaan air: setiap peserta didik wajib menggunakan air secara efisien. Peserta didik yang membuka kran wajib menutup kembali sebelum meninggalkan kran.
- c. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib akan diatur kemudian

Pasal 14

KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN

1. Peserta didik wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
2. Menjaga keindahan kelas dan lingkungan sekolah

Pasal 15

KETENTUAN MENGENAI ORGANISASI TERLARANG

1. Semua peserta didik dilarang terlibat dalam organisasi-organisasi terlarang seperti gang di luar sekolah.
2. Peserta didik yang kedapatan terlibat dalam organisasi atau kelompok yang dinyatakan terlarang oleh sekolah akan diberikan sanksi skorsing sampai pemutusan hubungan studi.

Pasal 16

KETENTUAN MENGENAI KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Peserta didik wajib meminta izin kepada sekolah jika akan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah di lingkungan sekolah.
2. Sekolah tidak bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tanpa seizin kepala sekolah.

Pasal 17

KETENTUAN MENGENAI WAKTU TINGGAL DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Peserta didik yang belum dijemput pulang diperbolehkan tinggal di lingkungan sekolah dan yang bersangkutan memberitahukan kepada wali kelas atau guru yang ada dan maksimal sampai pukul 17.30 WIB.
2. Peserta didik diharuskan sudah meninggalkan sekolah pukul 17.00 WIB. Semua aktivitas peserta didik dihentikan baik yang mengikuti ekstrakurikuler, rapat OSIS, dan Pramuka.

Pasal 18

KONSEKUENSI PESERTA DIDIK:

Peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib akan dikenakan sanksi sebagai berikut.

1. Peserta didik melakukan perusakan dan penghilangan barang milik sekolah, peserta didik lain maka wajib bertanggung jawab atas apa yang diperbuat minimal dengan mengganti fasilitas sekolah atau milik orang lain.
2. Teguran/peringatan lisan, peringatan tertulis pertama, kedua. Pelanggaran berikutnya peserta didik kehilangan haknya sebagai peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.
3. Sanksi keras dikenakan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran sebagai berikut.
 - a. Peserta didik yang membawa bahan kimia berbahaya, membawa dan atau menggunakan senjata tajam, senjata api, rokok, obat-obatan terlarang, gambar porno, bertindak asusila, gambar/pesan singkat/animasi/video asusila, aplikasi dan situs porno.
 - b. Peserta didik melakukan tindakan pengompasan, intimidasi, perkelahian terlibat langsung maupun tidak langsung.
 - c. Peserta didik yang mencontek atau memberikan contekan pada saat penilaian.
 - d. Peserta didik yang melakukan tindakan pencurian.
4. Bentuk sanksi keras adalah:
 - a. Untuk pelanggaran point 3c: peserta didik diberi nilai 0 (nol) dan tidak ada ulangan perbaikan.
 - b. Untuk pelanggaran point 3a, 3b, dan 3c: peserta didik di skorsing selama satu minggu dan berkewajiban mempertanggungjawabkan tindakan yang telah dilakukan.
 - c. Peserta didik yang melanggar ketentuan no 3 point a, b, dan d diberikan surat peringatan pertama.
 - d. Apabila peserta didik mengulang kembali poin 4 c dalam bentuk apapun, peserta didik akan mendapatkan surat peringatan kedua.
5. Peserta didik yang sudah mendapatkan surat peringatan kedua akan dikembalikan kepada orang tua wali peserta didik, sehingga peserta didik akan kehilangan haknya sebagai peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.

D. SERAGAM HARIAN



SERAGAM HARI SENIN



SERAGAM HARI SELASA





SERAGAM HARI JUMAT



SERAGAM OLAHRAGA

BAB IV

KALENDER AKADEMIK

Kalender akademik adalah alat penting yang membantu dalam perencanaan dan pengorganisasian berbagai kegiatan akademik. Dengan adanya kalender akademik, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat memiliki panduan yang jelas mengenai waktu pelaksanaan perkuliahan, ujian, libur, dan kegiatan akademik lainnya.

RENCANA URAIAN KALDIK SMA T.A 2024-2025

Tanggal	Nama Kegiatan
3-8 Juli 2024	Kegiatan Organisasi Pecinta Alam (OPA) di Semarang
12 - 13 Juli 2024	Pendistribusian Buku
Sabtu, 13 Juli 2024	Pra MPLSd
Senin, 15 Juli 2024	Pembukaan PLS & Tahun Ajaran Baru
15 - 19 Juli 2024	PLS & Konsolidasi SMA
17 - 20 Juli 2024	Kegiatan bela negara di Bandung
Jumat, 19 Juli 2024	Ekaristi Awal Tahun Pembelajaran 2024-2025
Sabtu, 20 Juli 2024	Pertemuan orang tua murid kelas X-XII
Senin, 22 Juli 2024	Mulai Pembelajaran efektif di kelas
Jumat, 02 Agustus 2024	Misa Jumat Pertama
12 -13 Agustus 2024	Gladi bersih ANBK kelas 11
14 - 15 Agustus 2024	Kemah pramuka
Jumat, 16 Agustus 2024	Kegiatan HUT RI
Sabtu, 17 Agustus 2024	Upacara HUT RI 78
28-31 Agustus 2024	Pelaksanaan ANBK Kelas 11
Sabtu, 31 Agustus 2024	Sarasehan Orang tua-Wali kelas
September 2024	Bulan Kitab suci dan pembukaan PPDB
Jumat, 06 September 2024	Misa Jumat Pertama
6 - 7 September 2024	Kegiatan pramuka Gladian Pinsa
13 September 2024	Upacara bendera dengan pramuka
Senin, 16 September 2024	Libur Maulid Nabi

21 September 2024	Pelaporan hasil PTS Ganjil
2 Oktober 2024	Hari Batik Nasional
4 atau 11 Oktober 2024	Kunjungan perusahaan
Senin, 07 Oktober 2024	Peringatan hari jadi YPL
18 - 19 Oktober 2024	EXPLODUS
Sabtu, 19 Oktober 2024	Edufair SMA
Selasa, 22 Oktober 2024	Peringatan Br. Bernardus Hoecken
Sabtu, 26 Oktober 2024	Saresehan ortu walas
Senin, 28 Oktober 2024	Upacara Unit Sumpah pemuda
Jumat, 01 November 2024	Misa Jumat pertama
Selasa, 26 November 2024	Rekoleksi kelas 10-11
28 November - 6 Desember 2024	Asesment Akhir Semester 1 kelas 10-12
Senin, 09 Desember 2024	Peringatan hari pelindung YPL
11 - 13 Desember 2024	Retret dan study tour
16 - 18 Desember 2024	Class meeting
Kamis, 19 Desember 2024	Misa akhir semester ganjil
Sabtu, 21 Desember 2024	Penerimaan Laporan akhir semester ganjil
23-31 Desember 2024	Libur semester ganjil dan natal
Rabu, 25 Desember 2024	Libur hari raya Natal
Rabu, 01 Januari 2025	Libur Tahun Baru Masehi
Senin, 06 Januari 2025	Hari pertama awal masuk sem 2, konsolidasi
Selasa, 07 Januari 2025	Sidang KTI kelas 12
Rabu, 08 Januari 2025	Pemilu OSIS-Ambalan, BCA
Jumat, 10 Januari 2025	Natal Bersama Kampus
Senin, 20 Januari 2025	Upacara pelantikan MPK, OSIS, Ambalan
Senin, 27 Januari 2025	Cuti Bersama
Selasa, 28 Januari 2025	Libur Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Rabu, 29 Januari 2025	Libur Tahun Baru Imlek
Jumat, 07 Februari 2025	Misa Jumat pertama

Sabtu, 08 Februari 2025	Saresehan ortu-walas
Jumat, 14 Februari 2025	Upacara bendera dengan pramuka
3-11 Maret 2025	Asesmen akhir Tahun kelas 12
Minggu, 2 Maret 2025	Awal Pusasa
Senin, 03 Maret 2025	Kunjungan perusahaan kelas 10 dan 11
4 - 20 Maret 2025	Life Skill kelas 10 dan 11
Rabu, 05 Maret 2025	Misa Rabu Abu
13 - 20 Maret 2025	Perkiraan US kelas 12
Sabtu, 15 Maret 2025	Pelaporan Hasil Belajar Tengah Semester 2
27 Maret -2 April 2025	Perkiraan Libur Hari Raya Idul Fitri
Sabtu 12 April 2025	Saresehan Ortu walas
17 - 21 April 2025	Libur rangkaian Paskah
Kamis, 01 Mei 2025	Libur hari Buruh
Jumat, 02 Mei 2025	Upacara Hari Pendidikan Nasional, Pramuka Akhir Tahun
Senin, 05 Mei 2025	Perkiraan kelulusan kelas 12
Sabtu, 10 Mei 2025	Perkiraan Pelepasan Kelas 12
Senin, 12 Mei 2025	Libur Hari Raya Waisak
Selasa, 13 Mei 2025	Bernardus Day
Sabtu, 17 Mei 2025	Perayaan Bernardus Day
Senin, 26 Mei 2025	Sidang KTI kelas 11
Selasa, 27 Mei 2025	Sidang KTI kelas 10
Kamis, 29 Mei 2025	Libur Kenaikan Yesus Kristus
2 - 10 Juni 2025	Sumatif Akhir Semester 2 kelas 10-11
Sabtu, 7 Juni 2025	Libur Hari Raya Idul Adha
16 -17 Juni 2025	Kegiatan akhir tahun/ Class Meeting
Rabu, 18 Juni 2025	Misa Akhir Tahun Ajaran
Sabtu, 21 Juni 2025	Penerimaan Raport PG-TK-SD-SMP-SMA
22-30 Juni 2025	Libur Akhir Tahun Pembelajaran

* Menyesuaikan update kalender pendidikan



VISI

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan **Lembaga Pendidikan Nasional berwawasan Global** yang berorientasi pada **keunggulan akademik** dan **berbudi pekerti luhur** berlandaskan **kasih**



MISI

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur
2. Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK
3. Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM
4. Menumbuhkembangkan karakter khas peserta didik sesuai dengan Core Value Pangudi Luhur Bernardus
5. Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan